

**EFEKTIVITAS KERJA PERANGKAT DESA DI DESA PULAU
GODANG KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi Syarat mencapai
Gelar Sarjana Sosial Program Pendidikan Strata Satu Program Studi Ilmu
Administrasi Negara*



Oleh :

**ADI VICTOR SAPUTRA PANDIANGAN
NPM. 180411002**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : EFEKTIVITAS KERJA PERANGKAT DESA DI
DESA PULAU GODANG KECAMATAN KUANTAN
TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NAMA : ADI VICTOR SAPUTRA PANDIANGAN

NPM : 180411002

UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI

FAKULTAS : ILMU SOSIAL

JURUSAN : ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



DESRIADI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1022018302

PEMBIMBING II



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Universitas Islam Kuantan Singingi

EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

PENGESAHAN

Diperiksa Dan Disahkan Oleh Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 27

Bulan : Mei

Tahun : 2022

Tim Penguji

KETUA

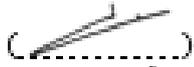


SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906

SEKRETARIS



EMILIA EMHARRIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

- | | | |
|---------------------------------|-----------------|---|
| 1. DESRIADI, S.Sos., M.Si | (Pembimbing I) |  |
| 2. EMILIA EMHARRIS S.Sos., M.Si | (Pembimbing II) |  |
| 3. ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si | (Anggota) |  |
| 4. SARJAN M, S.Sos., M.Si | (Anggota) |  |

Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi
Dekan,

RIKA RAMADHANTI, S.IF., M.Si
NIDN. 1030058402

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adi Victor Saputra Pandiangan

NPM : 180411002

Universitas : Islam Kuantan Singingi

Fakultas : Ilmu Sosial

Jurusan : Ilmu Administrasi

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Pekerjaan : Mahasiswa

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**. Adalah hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku.

Teluk Kuantan, 15 Maret 2022

Penulis,

ADI VICTOR SAPUTRA PANDIANGAN

NPM. 180411002

MOTTO

“Saya Membenci Setiap Menit Dari Belajar Dan Latihan Yang Dijalani, Tetapi Jangan Berhenti. Menderitalah Sekarang Dan Jalani Sisa Hidupmu Sebagai Seorang Juara”(Muhammad Ali)

“Dia Yang Tidak Cukup Bernai Untuk Mengambil Resiko Tidak Akan Mencapai Apa Pun Dalam Hidup Nya”

“Salah Satu Alasan Mengapa Tuhan Meberikan Kekuatan Kepada Kita Adalah Agar Kita Dapat Menolong Semua Makhluk Hidup Baik Itu Manusia, Hewan, Dan Tumbuhan”

Se Prazdmikom Vas, Se Dnem Velikoy Pobedy.

“URAA”

KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta' Ala karena hanya berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis lanturkan atau sampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada:

Tuhan yang Maha Esa, karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka Skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa-doa saya.

Orang Tua dan Keluarga Saya, yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta doa tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusuk dan diijabah selain doa yang terucap dari orang tua. Ucapan terima kasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kabaikan mereka, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian Bapak dan Ibu serta Keluarga ku.

Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, Penguji, dan Pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pembelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimah kasih banyak Bapak dan Ibu Dosen, jasa kalian sangat berarti bagi saya. Dan tidak bisa dibalas dengan apapun, semoga kalian sehat dan selalu dalam lindungan Nya, Amiinn.

Sahabat dan Teman tanpa semangat, dukungan, dan bantuan kalian semua tak mungkin saya bisa sampai disini, terima kasih untuk kebersamaanya, canda tawa, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenagan manis yang telah kita ukir selama duduk dibangku perkuliahan.

ABSTRAK

EFEKTIVITAS KERJA PERANGKAT DESA DI DESA PULAU GODANG KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh:

ADI VICTOR SAPUTRA PANDIANGAN
NPM. 180411002

Efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan. Tingkat keberhasilan tersebut meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja yang baik serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Untuk mencapai efektivitas kerja perlu didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien. Adapun tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam Studi ini adalah Penelitian Kuantitatif. Populasi dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang, Anggota BPD Pulau Godang, serta Kasi PMD Kecamatan Kuantan Tengah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dengan pengukuran yang digunakan adalah Skala Rikert. Lokasi penelitian di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun hasil dari penelitian mengenai Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup Efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Kerja

ABSTRACT

WORK EFFECTIVENESS OF VILLAGE APPARATUS IN PULAU GODANG VILLAGE CENTRAL KUANTAN DISTRICT KUANTAN SINGINGI REGENCY

By:

ADI VICTOR SAPUTRA PANDIANGAN
NPM. 180411002

Work effectiveness is a condition that indicates the level of success of management activities in achieving goals. The success rate includes the quantity of work, good quality of work and timeliness in completing the work. To achieve work effectiveness, it is necessary to be supported by human resources who have the necessary competencies so as to obtain effective and efficient results. The purpose of this research in general is to find out how the Work Effectiveness of Village Apparatus Work in Pulau Godang Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency.

The type of research used in this study is quantitative research. The population and samples used in this study were all village officials in Pulau Godang Village, members of the BPD Pulau Godang, and the Head of PMD, Central Kuantan District. Data collection methods used in this study were questionnaire, observation, and documentation methods. Analysis of the data used is descriptive data analysis with the measurement used is the Rikert Scale. Research location in Pulau Godang Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency. The results of the research on the Work Effectiveness of Village Apparatus Work in Pulau Godang Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency in the Quite Effective category

Keywords: Effectiveness, Work

KATA PENGANTAR

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur yang tidak terhingga penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapat syafaatnya dihari kelak.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang berjudul **“Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”**

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dari segi penulisan maupun pembahasannya dan penulis sangat mengharapkan saran dan masukannya dari segala pihak demi untuk kesempurnaan Skripsi ini.

Untuk itu, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Emilia Emharis, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi
4. Bapak Desriadi, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan saran dalam penyelesaian proposal ini.

5. Bapak Emilia Emharis, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Para Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara yang telah mengajarkan Ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepada Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua dan saudara-saudara saya yang tercinta yang selalu memberikan arahan, semangat dan dukungannya.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 dan sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan, saran, dan bantuan semoga kita semua selalu dilancarkan dalam segala urusan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka atas bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, serta melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, Amin Allahumma Amin

Teluk Kuantan, 15 Maret 2022

ADI VICTOR SAPUTRA PANDIANGAN

NPM. 180411002

DAFTAR ISI

COVER	i
TANDA PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO HIDUP	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.1.1 Konsep / Teori Administrasi Negara.....	8
2.1.2 Konsep / Teori Manajemen.....	13
2.1.3 Konsep / Teori Manajemen Sumber Daya Manusia	16
2.1.4 Konsep / Teori Organisasi.....	18
2.1.5 Konsep / Teori Pelayanan Publik.....	21
2.1.6 Konsep / Teori Efektivitas Kerja	26
2.1.6.1 Defenisi Efektivitas Kerja.....	26

2.1.6.2 Indikator Efektivitas Kerja.....	27
2.1.6.3 Faktor-Faktor Efektivitas Kerja.....	29
2.1.6.4 Ukuran Kerja Yang Efektif.....	30
2.1.6.5 Tujuan Efektivitas Kerja.....	32
2.1.6.6 Manfaat Efektivitas Kerja.....	33
2.1.7 Konsep / Teori Pemerintahan Desa.....	35
2.1.8 Konsep / Teori Perangkat Desa.....	37
2.2 Kerangka Pemikiran.....	44
2.3 Hipotesis Kerja.....	45
2.4 Defenisi Operasional.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Jenis Penelitian.....	48
3.2 Populasi Dan Sample	48
3.3 Sumber Data	50
3.4 Konsep Variabel, Defenisi Opersional, Dan Indikator.....	51
3.5 Lokasi Penelitian	51
3.6 Metode Pengumpulan Data	51
3.7 Metode Analisis Data	52
3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian	55
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	58
4.1 Sejarah Desa Pulau Godang	58
4.1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pulau Godang (SOPD)	59
4.1.2 Kondisi Demografi Desa Pulau Godang.....	59
4.1.3 Keadaan Sosial Desa Pulau Godang	60
4.1.4 Keadaan Ekonomi Desa Pulau Godang	61
4.1.5 Visi Dan Misi Desa Pulau Godang.....	61
4.2 Kondisi Pemerintahan Desa Pulau Godang	63
4.3 Nama-Nama Perangkat Desa Pulau Godang.....	64
4.4 Nama-Nama Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Pulau Godang	64

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
5.1 Identitas Responden	65
5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	66
5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Jabatan	66
5.1.4 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	67
5.2 Hasil Penelitian Kuesioner Terkait Pembahasan Mengenai Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	68
5.2.1 Indikator Kuantitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	68
5.2.1.1 Banyaknya Volume Pekerjaan Yang Diterima Sudah Sesuai Dengan Kemampuan Bapak/Ibu	69
5.2.1.2 Dengan Banyaknya Volume Pekerjaan, Bapak/Ibu Bisa Menyelesaikan Tugas Dan Pekerjaan Tepat Pada Waktunya Serta Tidak Menjadi Hambatan	70
5.2.1.3 Dapat Menyelesaikan Pekerjaan Sesuai Dengan Target Dan Lebih Dari Volume Yang Telah Ditentukan.....	71
5.2.1.4 Rekapitulasi Indikator Kuantitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	73
5.2.2 Indikator Kualitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	74
5.2.2.1 Ketelitian Bapak/Ibu Dalam Melaksanakan Tugas Dan Pekerjaan Yang Terima.....	75
5.2.2.2 Bapak/Ibu Bisa Cepat Mengerti Dan Menyelesaikan Tugas Dan Pekerjaan Dengan Baik	76
5.2.2.3 Dalam Bekerja Bapak/Ibu Optimis Dalam Menyelesaikan Setiap Tugas Yang Diberikan	77

5.2.2.4 Rekapitulasi Tanggapan Indikator Kualitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	79
5.2.3 Indikator Pemanfaatan Waktu Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	80
5.2.3.1 Waktu Yang Diberikan Untuk Melaksanakan Pekerjaan Kepada Bapak/Ibu Sudah Baik Atau Sesuai	80
5.2.3.2 Pada Saat Jam Kerja Bapak/Ibu Masuk Dan Pulang Sesuai Dengan Waktu Yang Telah Ditentukan	82
5.2.3.3 Bapak/Ibu Bisa Menyelesaikan Pekerjaan Yang Diterima Sebelum Batas Waktu Yang Telah Ditentukan.....	83
5.2.3.4 Rekapitulasi Indikator Pemanfaatan Waktu Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	85
5.3 Rekapitulasi Keseluruhan Indikator Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	87
5.3.1 Analisis Penelitian	88
5.3.1.1 Indikator Kuantitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	88
5.3.1.2 Indikator Kualitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	90
5.3.1.3 Indikator Pemanfaatan Waktu Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	91
BAB VI PENUTUP	94
6.1 Kesimpulan.....	94
6.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR TABEL

3.1	Tabel Sample Perangkat Desa, BPD, Dan Kasi PMD	48
3.2	Konsep Variabel, Indikator, Dan Item Penelitian.....	50
3.3	Skala Model Likert	52
3.4	Kategori Interpretasi Skor	54
3.5	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	54
5.1	Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
5.2	Identitas Responden Berdasarkan Usia	66
5.3	Identitas Responden Berdasarkan Jabatan.....	67
5.4	Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	67
5.5	Tanggapan Responden Tentang Banyaknya Volume Pekerjaan Yang Diterima Sudah Sesuai Dengan Kemampuan Bapak/Ibu	69
5.6	Tanggapan Responden Tentang Dengan Banyaknya Volume Pekerjaan Bapak/Ibu Bisa Menyelesaikan Tugas Dan Pekerjaan Tepat Pada Waktu nya Serta Tidak Menjadi Hambatan	70
5.7	Tanggapan Responden Tentang Dapat Menyelesaikan Pekerjaan Sesuai Dengan Target Dan Lebih Dari Volume Yang Telah Ditentukan	72
5.8	Rekapitulasi Indikator Kuantitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	73
5.9	Tanggapan Responden Tentang Ketelitian Bapak/Ibu Dalam Melaksanakan Tugas Dan Pekerjaan Yang Diterima	75
5.10	Tanggapan Responden Tentang Bapak/Ibu Bisa Cepat Mengerti Dan Menyelesaikan Tugas Dan Pekerjaan Dengan Baik.....	76
5.11	Tanggapan Responden Tentang Dalam Bekerja Bapak/Ibu Optimis Dalam Menyelesaikan Setiap Tugas Yang Diberikan.....	78
5.12	Rekapitulasi Indikator Kualitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	79
5.13	Tanggapan Responden Tentang Waktu Yang Diberikan Untuk Melaksanakan Pekerjaan Kepada Bapak/Ibu Sudah Baik Atau Sesuai Diberikan.....	81

5.14	Tanggapan Responden Tentang Pada Saat Jam Kerja Bapak/Ibu Masuk Dan Pulang Sesuai Dengan Waktu Yang Telah Ditentukan	82
5.15	Tanggapan Responden Tentang Bapak/Ibu Bisa Menyelesaikan Pekerjaan Yang Diterima Sebelum Batas Waktu Yang Telah Ditentukan	84
5.16	Rekapitulasi Indikator Pemanfaatan Waktu Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	85
5.17	Rekapitulasi Keseluruhan Indikator Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	87

DAFTAR GAMBAR

2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	44
3.1 Garis Kontium.....	54
4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	99
Lampiran 2. Hasil Kuesioner	103
Lampiran 3. Surat Keterangan Riset Dari Kantor Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Singingi	107
Lampiran 4. Surat Keterangan Riset Dari BPD Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Singingi	108
Lampiran 5. Dokumentasi Dengan Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Singingi	109
Lampiran 6. Dokumentasi Dengan Anggota BPD Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Singingi	111
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu dan apabila tercapai, barulah dapat disebut sebagai sebuah keberhasilan. Pada era globalisasi saat ini perkembangan dan kemajuan di berbagai bidang selalu mengedepankan efektivitas kerja para perangkat desa yang dapat menggerakkan sekaligus menjalankan roda organisasi. Efektivitas kerja perangkat desa dapat dilihat pada berbagai kegiatan ketatausahaan pada lembaga pemerintah maupun swasta. Terciptanya efektivitas kerja yang baik diharapkan mampu untuk dapat menjamin percepatan, kelancaran, pelayanan terhadap masyarakat secara baik dan tepat. Keterpaduan tugas dan fungsi penyelenggara pemerintah maupun swasta dalam meningkatkan efektivitas kerja dalam organisasi.

Masyarakat berharap proses pelayanan yang diberikan oleh pemerintah dapat dengan lebih mudah, sederhana, lancar, cepat, tepat, ramah, terdapat kepastian, dan kejelasan prosedur serta persyaratan pelayanan yang memenuhi aturan. Pelayanan publik oleh aparatur pemerintah masih dijumpai kelemahan dan kelamaan. Hal ini ditandai dengan masih adanya berbagai keluhan masyarakat, sehingga dapat menimbulkan citra yang kurang baik terhadap aparatur pemerintah. Pengukuran keberhasilan maupun kegagalan dari instansi pemerintah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sulit untuk dilakukan secara obyektif, kesulitan ini akibat belum pernah disusunnya secara jelas suatu sistem pengukuran kerja yang dapat menginformasikan tingkat keberhasilan suatu organisasi. Efektivitas kerja

organisasi merupakan suatu ukuran, dimana kemampuan organisasi untuk mencapai segala keperluannya.

Hal ini berarti organisasi mampu menyusun dan mengorganisasikan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan. Kinerja menurut Prawiro Sutoro dalam Tika (2006: 121) adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Sementara menurut pendapat (Pabundu 2006:121) bahwa kinerja merupakan sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.

Efektivitas juga dapat diartikan sebagai gambaran seluruh siklus input, proses dan output yang mengacu pada hasil guna dari pada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai target-targetnya. Hal ini berarti, bahwa pengertian efektivitas yang dipentingkan adalah semata-mata hasil atau tujuan yang dikehendaki, serta kemampuan untuk memiliki tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Handoko, 2001: 44).

Efektivitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaiman cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya (Siagian, 2001: 24).

Efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan. Tingkat keberhasilan tersebut meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja yang baik serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Untuk mencapai efektivitas kerja perlu didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien. Salah satu faktor yang mendukung efektivitas kerja adalah kompetensi, dimana kompetensi ini adalah karakteristik dasar seseorang yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ada hubungan sebab akibatnya dengan prestasi kerja yang baik atau efektivitas kerja (Siagian 2002 : 67).

Berhasil tidaknya instansi dalam meningkatkan efektivitas kerja perangkat desa banyak ditentukan oleh faktor-faktor yang mendukung, contohnya faktor motivasi, faktor lingkungan kerja dan faktor lainnya yang mendukung dalam menyukseskan efektivitas kerja tersebut. Namun terkadang faktor yang sangat berpengaruh dalam efektivitas ini yaitu adanya pemenuhan kebutuhan yang diberikan oleh pimpinannya, Karena pemenuhan kebutuhan merupakan hal yang penting dan sangat diinginkan oleh para perangkat desa, dengan terpenuhinya kebutuhan itu akan terdorong, dan bertindak untuk melaksanakan keinginan pemimpin.

Karena perangkat desa akan merasa puas dengan keputusan yang diberikan pemimpin dalam memenuhi kebutuhan setiap orang. Pegawai atau perangkat desa cenderung bekerja dengan penuh semangat dan mengutamakan efektivitas untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Namun sebelum efektivitas kerja itu sukses atau tidak, yang harus diutamakan yaitu pelayanan yang diberikan.

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah , urusan pemerintahan diartikan sebagai kekuasaan pemerintah yang menjadi kewenangan Presiden yang pelaksanaannya dilakukan oleh kementerian negara dan penyelenggaraan pemerintah daerah untuk melindungi, melayani, memberdayakan, dan mensejahterakan masyarakat (Sadu Wasisto dan Irwan Tahir, 2019: 1.3).

Pemerintah Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah sebagai penerima kewenangan dalam tugas pemerintahan juga harus melaksanakan pengembangan sumber daya manusia, organisasi ini dituntut untuk menghasilkan kinerja baik secara individual maupun kelompok. Sehingga tercipta suasana yang kondusif dan persaingan yang sehat antar perangkat desa serta akan berdampak pada pengembangan diri masing-masing.

Apabila efektivitas kerja perangkat desa dapat diwujudkan dengan baik, akan mendukung tercapainya tujuan secara efektif dan efisien karena akan menciptakan suasana percepatan pelaksanaan kegiatan dilingkungan Kantor Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Namun kenyataannya yang terlihat saat ini pada Kantor Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah adalah masih kurangnya pengembangan sumber daya manusia, khususnya peningkatan profesionalisme perangkat desa sehingga Efektivitas dan produktifitas kerjanya menurun.

Hal ini dapat dilihat Dalam hal pembuatan administrasi masyarakat seperti surat-menyurat, ada kekurangan dalam masalah pemanfaatan waktu yaitu surat yang seharusnya bisa dikerjakan dalam waktu singkat bisa membutuhkan waktu yang lebih lama. Dan dalam pelaksanaan tugas terutama dalam menyiapkan bahan

dan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan Masyarakat, hasilnya masih minim atau belum terlaksana secara optimal. Serta dari pelaksanaan tugas-tugas pelayanan yang tidak terlaksana dengan baik dan konsisten sesuai ketentuan, baik pelayanan umum, pelayanan administrasi penduduk dikarenakan aparatur desa yang tidak berada ditempat pada saat jam kerja. Maupun kejelasan prosedur serta tidak adanya peraturan desa yang mengatur bagaimana aparatur desa bekerja sehingga aparatur desa tidak tertib.

Masalah tersebut diidentifikasi sebagai faktor yang menunjukkan bahwa pengembangan perangkat desa di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi belum optimal, sehingga mempengaruhi efektivitas kerja dan produktifitas perangkat desa. Hal ini bisa mempengaruhi kinerja yang kurang efektif sehingga pelaksanaan tugasnya sering kali tidak berjalan optimal. Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan kajian dan penelitian dengan judul **“Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari temuan yang didapatkan di Kantor Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah sebagai pusat perkantoran kepala desa Pemerintahan Desa Pulau Godang. Berdasarkan temuan yang ada, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Bagaimana Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas kerja Perangkat Desa di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan yang baik untuk dapat menerapkan ilmu yang telah di peroleh selama menjalani proses perkuliahan dan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia khususnya dalam masalah efektivitas kerja.
- b. Bagi instansi pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi, Di Desa Pulau Godang sebagai bahan tambahan untuk semakin meningkatkan sumber daya manusianya agar dapat meningkatkan efektivitas kerja perangkat desa.
- c. Manfaat Teoritis: Untuk dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam kehidupan berbirokrasi, khususnya untuk mengembangkan pengetahuan ilmu pemerintahan. Supaya dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

- d. Manfaat Praktis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan atau konsep perangkat desa khususnya mengenai efektivitas kerja perangkat desa di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

BAB II : Landasan Teori Atau Kajian Pustaka

BAB III : Metode Penelitian

BAB IV : Gambaran Umum Lokasi Penelitian

BAB V : Hasil Dan Pembahasan Atau Analisis Data Penelitian

BAB VI : Penutup

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Konsep / Teori Administrasi Negara

Menurut Kerlinger dalam Pasolong (2011:9) teori adalah serangkaian konsep, batasan, dan proposisi yang menyajikan suatu pandangan sistematis tentang fenomena dengan fokus hubungan dengan merinci hubungan-hubungan antar variabel, dengan tujuan menjelaskan dan memprediksi gejala itu. Sedangkan menurut Pasolong (2011: 10) teori adalah pernyataan atau konsep yang teruji kebenarannya melalui riset.

Istilah Administrasi secara etimologi berasal dari bahasa Latin yang terdiri dari dua kata yaitu ad” dan “ministrate” yang berarti “to serve” yang dalam Bahasa Indonesia berarti melayani atau memenuhi. Sedangkan pendapat A. Dunsire yang dikutip ulang oleh Keban (2008: 2) Administrasi diartikan sebagai arahan, perintah, kegiatan implementasi, kegiatan pengarahan, penciptaan prinsip-prinsip implementasi kebijakan publik, kegiatan melakukan analisis, menyeimbangkan dan mempresentasikan keputusan, pertimbangan-pertimbangan kebijakan, sebagai pekerjaan individual dan kelompok dalam menghasilkan barang dan jasa publik, dan sebagai arena bidang kerja akademik dan teoritik.

Pengertian publik adalah sejumlah manusia yang memiliki kesamaan berpikir, perasaan, harapan, sikap dan tindakan yang benar dan baik berdasarkan nilai-nilai norma yang mereka miliki (Syafi'ie dkk dalam Pasolong, 2011: 6).

Menurut Dimock (dalam Anggara, 2012:144) administrasi Negara adalah ilmu yang mempelajari apa yang dikehendaki rakyat melalui pemerintah, dan cara mereka memperolehnya. Oleh sebab itu, ilmu administrasi Negara tidak hanya mempersoalkan apa yang dilakukan pemerintah tetapi juga bagaimana melakukannya.

Menurut Anggara (2012:134) administrasi negara adalah bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan yang lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga-lembaga mulai dari satu keluarga hingga perserikatan bangsa-bangsa digerakan dan dikemudikan.

Administrasi negara menurut Chandler dan Plano dalam Keban (2008: 4) adalah proses dimana sumberdaya dan personel publik diorganisir dan dikoordinasikan untuk memformulasikan, dan mengelola keputusan-keputusan dalam kebijakan publik. Sedangkan Keban menyatakan bahwa istilah Menurut Dwight Waldo mengatakan bahwa Administrasi Negara adalah manajemen dan organisasi dari manusia dan peralatannya guna mencapai tujuan pemerintah. (Syafii, 2011: 33)

Sependapat dengan pernyataan diatas yang dikemukakan oleh George J. Gordon bahwa Administrasi Negara adalah seluruh proses baik yang dilakukan organisasi maupun perseorangan yang berkaitan dengan penerapan atau pelaksanaan hukum dan peraturan yang dilakukan oleh badan legislatif, eksekutif, serta peradilan. (Syafii, 2011: 33)

Ciri-ciri administrasi negara disebutkan Thoha (2015:36-38), sebagai berikut:

- 1) Administrasi negara adalah suatu kegiatan yang tidak bisa dihindari (*unavoidable*). Setiap orang selama hidupnya selalu berhubungan dengan administrasi negara. Mulai dari lahir sampai meninggal dunia, orang tidak bisa melepaskan diri dari sentuhan kegiatan administrasi negara, baik warga negara ataupun orang asing.
- 2) Administrasi negara memerlukan adanya kepatuhan. Hal ini administrasi negara mempunyai monopoli untuk mempergunakan wewenang dan kekuasaan yang ada padanya untuk memaksa setiap warga negara mematuhi peraturan-peraturan dan segala perundangan yang telah ditetapkan.
- 3) Administrasi negara mempunyai prioritas. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan oleh administrasi negara. Dari sekian banyaknya tersebut tidak lalu semuanya diborong olehnya. Prioritas diperlukan untuk mengatur pelayanan terhadap masyarakat.
- 4) Administrasi negara mempunyai ukuran yang tidak terbatas. Besar lingkup kegiatan administrasi negara meliputi seluruh wilayah negara, di darat, di laut dan di udara.
- 5) Pimpinan atasnya (*top management*) bersifat politis. Administrasi negara dipimpin oleh pejabat-pejabat politik. Hal ini berarti pimpinan tertinggi dari administrasi negara dijabat oleh pejabat yang dipilih atau diangkat berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

- 6) Pelaksanaan administrasi negara adalah sangat sulit diukur. Oleh karena kegiatan administrasi negara sebagiannya bersifat politis dan tujuan di antaranya untuk mencapai perdamaian, keamanan, kesehatan, pendidikan, keadilan, kemakmuran, pertahanan, kemerdekaan, dan persamaan, maka hal tersebut tidak mudah untuk diukur.
- 7) Banyak yang diharapkan dari administrasi negara. Dalam hubungan ini akan terdapat dua standar penilaian. Satu pihak masyarakat menghendaki administrasi negara berbuat banyak untuk memenuhi kebutuhan mereka. Di pihak lain administrasi negara mempunyai kemampuan, keahlian, dana, dan sumber-sumber lain yang terbatas.

Selanjutnya Fayol mengemukakan prinsip-prinsip administrasi yaitu:

- 1) Pembagian pekerjaan. prinsip inisma dengan pembagian tenaga kerja menurut Adam Smith, speseialisasi meningkatkan hasil yang membuat tenaga kerja lebih efisien.
- 2) Wewenang. Manajer harus memberi perintah, wewenang akan membuat mereka melakukan dengan baik.
- 3) Disiplin. Tenaga kerja harus membantu dan melaksanakan aturan yang ditentukan oleh organisasi.
- 4) Kesatuan komando. Setiap tenaga kerja menerima perintah hanya dari yang berkuasa.
- 5) Kesatuan arah. Beberapa kelompok aktivitas organisasi yang mempunyai tujuan yang sama dapat diperintah oleh seseorang manajer menggunakan suatu rencana.

- 6) Mengarahkan kepentingan individu untuk kepentingan umum. Kepentingan setiap orang, atau kelompok pekerja tidak dapat diutamakan dari kepentingan organisasi secara keseluruhan.
- 7) Pemberian upah. Pekerja harus dibayar dengan upah yang jelas untuk pelayanan mereka.
- 8) Pemusatan. Berhubungan pada perbandingan yang mana mengurangi keterlibatan dalam pengambilan keputusan.
- 9) Rentang kendali. Garis wewenang dari manajemen puncak pada tingkatan di bawahnya merepresentasikan rantai skalar.
- 10) Tata tertib. Orang dan bahan- bahan dapat ditempatkan dalam hal yang tepat dan dalam waktu yang tepat.
- 11) Keadilan. Manajer dapat berbuat baik dan terbuka pada bawahannya.
- 12) Stabilitas pada jabatan personal. Perputaran yang tinggi merupakan ketidak efisienan.
- 13) Inisiatif. Tenaga kerja yang menyertai untuk memulai dan membawa rencana akan menggunakan upaya pada tingkat tinggi.
- 14) Rasa persatuan. Kekuatan promosi tim akan tercipta dari keharmonisan dan kebersamaan dalam organisasi.

Sedangkan Herbert Simon dalam (Pasolong, 2011: 14) membagi empat prinsip administrasi yang lebih umum yaitu:

- 1) Efisiensi administrasi dapat ditingkatkan melalui spesialisasi tugas di kalangan kelompok.

- 2) Efisiensi administrasi ditingkatkan dalam anggota kelompok dalam suatu hirarki yang pasti.
- 3) Efisiensi administrasi dapat ditingkatkan dengan membatasi jarak pengawasan pada setiap sektor didalam organisasi sehingga jumlahnya menjadi kecil.
- 4) Efisiensi administrasi ditingkatkan dengan mengelompokkan pekerjaan, untuk maksud-maksud pengawasan berdasarkan tujuan, proses, langganan, tempat.

2.1.2 Teori / Konsep Manajemen

Secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa Perancis Kuno *ménagement*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Sedangkan secara terminologis para pakar mendefinisikan manajemen secara beragam, diantaranya:

Gulick (dalam Wijayanti, 2008:1) mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.

Menurut Schein (2008:2) manajemen merupakan suatu profesi yang dituntut untuk bekerja secara profesional, karakteristiknya adalah para profesional membuat keputusan berdasarkan prinsip-prinsip umum, para profesional mendapatkan status mereka karena mereka mencapai standar prestasi kerja tertentu, dan para profesional harus ditentukan suatu kode etik yang kuat.

Manajemen merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, (Terry dan Leslie, 2010). Manajemen merupakan proses untuk mewujudkan keinginan yang hendak yang hendak dicapai atau yang diinginkan oleh sebuah organisasi bisnis, organisasi sosial, organisasi pemerintahan dan sebagainya, (Effendi, 2014).

Pengertian ini menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu dan seni dimana dalam pelaksanaannya seorang manajer perlu mencari cara dalam memberdayakan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan.

Fungsi manajemen yaitu (Dessler, 2015) :

1) *Planning* (Perencanaan)

Menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. Untuk seorang manajer personalia perencanaan berarti menetapkan terlebih dahulu program personalia yang akan membantu tujuan perusahaan.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Mengadakan pembagian tugas atau struktur hubungan antara pekerjaan pengkelompokan tenaga kerja sehingga tercapai suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) *Briefing* (Pengarahan)

Setelah perencanaan dan pengorganisasian telah ditetapkan, maka fungsi ini adalah sebagai pelaksanaannya seperti karyawan, melatih memikirkan suatu perangsang, hadiah atau sanksi kepada karyawan sesuai dengan prestasi kerja yang mereka raih.

4) *Controlling* (Pengendalian)

Tindakan atau aktivitas yang dilakukan manajer untuk melakukan pengamatan, penelitian, serta penilaian dari pelaksana seluruh kegiatan organisasi yang sedang atau telah berjalan untuk mencapai tujuan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Manajemen memiliki unsur-unsur yang saling terkait satu sama lain, yaitu:

- 1) *Manusia (Man)* Manusia merupakan sarana penting dan utama dalam setiap manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 2) *Uang (Money)* Uang selalu dibutuhkan dalam perusahaan, mulai dari pendirian perusahaan, proses produksi, dan lain sebagainya.
- 3) *Metode (Methode)* Metode sangat penting agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Manusia dihadapkan pada berbagai alternatif metode cara dalam menjalankan pekerjaan sehingga cara yang dilakukannya dapat menjadi sarana atau alat manajemen untuk mencapai tujuan.
- 4) *Bahan-bahan/ perlengkapan (Material)* Bahan-bahan/ perlengkapan dianggap sebagai alat atau sarana manajemen, karena dalam proses

pelaksanaan kegiatan, manusia menggunakan bahan-bahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

- 5) Informasi (*Information*) Informasi sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan, baik informasi apa yang sedang populer, disukai, dan terjadi di masyarakat.

2.1.3 Konsep / Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan tata cara pengelolaan manusia dalam organisasi agar dapat berperan secara efektif dan efisien. Manajemen terdiri dari enam (6M) unsur yaitu: *Man, Money, Method, Material, Machine*, dan *Market*. Unsur manusia (*Man*) berkembang menjadi suatu bidang ilmu manajemen yang disebut dengan manajemen sumber daya manusia.

Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencanaan, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan atau pegawai meskipun alat-alat yang dimiliki organisasi atau perusahaan begitu canggih. Alat-alat canggih yang dimiliki organisasi atau perusahaan tidak akan ada manfaatnya, jika peran pegawai/ karyawan tidak diikutsertakan. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) menjadi bagian dari manajemen yang fokus pada peranan pengaturan manusia dalam mewujudkan tujuan organisasi atau perusahaan.

Menurut Hasibuan (2005: 10) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan

efisien membantu terwujudnya tujuan organisasi, pegawai atau karyawan, dan masyarakat. Menurut Schuler dkk dalam (Sutrisno, 2014: 6) MSDM merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi, dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi, dan masyarakat.

Menurut Mangkunegara (2011: 2) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada pada individu. Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal di dalam dunia kerja untuk mencapai tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai. Berdasarkan beberapa pendapat menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau perusahaan secara efektif dan efisien agar dapat membantu terwujudnya tujuan dari organisasi.

H.M. Yani (2012: 2) juga membagi Manajemen Sumber Daya Manusia menjadi dua. Pertama, manajemen sumber daya manusia sebagai ilmu mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja secara efektif dan efisien sehingga tercapai tujuan organisasi atau perusahaan. Kedua, Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) diartikan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atas pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi,

integritas pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran perorangan, organisasi dan masyarakat.

2.1.4 Konsep / Teori Organisasi

Menurut J.R. Schermerhorn Organisasi adalah kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama Menurut Chester J. Bernard Organisasi adalah kerja sama dua orang atau lebih, suatu sistem dari aktivitas-aktivitas atau kekuatan-kekuatan perorangan yang dikoordinasikan secara sadar. Menurut Selznick Organisasi adalah pengaturan personil guna memudahkan pencapaian beberapa tujuan yang lebih ditetapkan alokasi fungsi dan tanggung jawab.

Berdasarkan ketiga definisi Organisasi di atas, dapat diketahui bahwa hal-hal yang tercakup dalam organisasi terdiri dari :

1. Kumpulan dua orang atau lebih
2. Kerja sama
3. Tujuan bersama
4. Sistem koordinasi kegiatan
5. Pembagian tugas dan tanggung jawab personil.

Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Organisasi sebagai sarana sosialisasi dan sebagai wadah yang dibuat untuk menampung aspirasi masyarakat serta untuk mencapai tujuan bersama.

Organisasi menurut Siagian (2008:6), mengemukakan Organisasi ialah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/sekelompok orang yang disebut bawahan.

Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah bagi orang-orang untuk berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terpimpin dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya, sarana-prasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Organisasi menurut Manullang (2009:59) mengemukakan Perkataan organisasi berasal dari istilah Yunani organon dan istilah Latin organum yang berarti alat, bagian, anggota, atau badan. Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Organisasi menurut Hasibuan (2007:5) mengemukakan, bahwa Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal dari dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Orang-orang yang ada di dalam suatu organisasi mempunyai suatu keterkaitan yang terus menerus. Rasa keterkaitan ini, bukan berarti keanggotaan seumur hidup. Akan tetapi, organisasi menghadapi perubahan yang konstan di dalam keanggotaan mereka, meskipun pada saat mereka menjadi anggota, orang-orang dalam organisasi berpartisipasi secara relatif teratur.

Bentuk Organisasi menurut Manullang (2009:61), yaitu :

1) Bentuk Organisasi Garis

Organisasi garis adalah bentuk organisasi yang tertua dan paling sederhana. Sering juga disebut organisasi militer karena digunakan pada zaman dahulu di kalangan militer.

2) Bentuk Organisasi Fungsional

Organisasi fungsional adalah organisasi di mana segelintir pimpinan tidak mempunyai bawahan yang jelas sebab setiap atasan berwenang memberi komando kepada setiap bawahan, sepanjang ada hubungannya dengan fungsi atasan tersebut.

3) Bentuk Organisasi Garis dan Staf

Bentuk organisasi ini pada umumnya dianut oleh organisasi besar, daerah kerjanya luas dan mempunyai bidang-bidang tugas yang beraneka ragam serta rumit, serta jumlah pegawainya banyak. Pada bentuk organisasi garis dan staf, terdapat satu atau lebih tenaga staf.

4) Bentuk Organisasi Staf dan Fungsional

Bentuk organisasi staf dan fungsional merupakan kombinasi dari bentuk organisasi fungsional dan bentuk organisasi garis dan staf.

Organisasi baik itu organisasi formal maupun informal dalam melakukan segala aktivitasnya pastilah terdapat hubungan diantara orang-orang yang melaksanakan aktivitas tersebut. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan, maka akan semakin kompleks juga hubungan yang terjalin. Mengatasi masalah itu, maka

dibuatlah struktur organisasi yang menggambarkan hubungan antar kelompok/bagian.

2.1.5 Konsep / Teori Pelayanan Publik

2.1.5.1 Pengertian Pelayanan Publik

Konsep pelayanan publik menurut KEPMENPAN (Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara) NO.25 KEP/25/M.PAN/2004 menyatakan bahwa pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan dalam rangka peleksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Unit pelayanan publik menurut ketentuan tersebut adalah unit kerja atau kantor pelayanan pada instansi pemerintah termaksud BUMN, BUMD yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan pelayanan kepada penerima pelayanan.

Sedangkan pemberi pelayanan adalah pegawai pemerintah atau swasta yang melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan atau masyarakat.

Menurut Kurniawan (dalam Sinambela : 2006 : 5) pelayanan publik diartikan sebagai pemberi pelayanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang ditetapkan.

Menurut Ivacevich dalam Ratminto dan Atik (2005 : 2) mengatakan bahwa pelayanan adalah produk-produk yang tidak kasat mata yang melibatkan usaha-usaha manusia dan menggunakan peralatan.

Menurut AG. Subarsono (Agus Dwiyanto, 2005: 141) pelayanan publik didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh birokrasi publik untuk memenuhi kebutuhan warga pengguna. Pengguna yang dimaksud adalah warga negara yang membutuhkan pelayanan publik, seperti pembuatan akta kelahiran, pembuatan KTP, akta nikah, akta kematian, sertifikat.

Sedangkan Lewis dan Gilman (2005: 22) mendefinisikan pelayanan publik sebagai berikut: Pelayanan publik adalah kepercayaan publik. Warga negara berharap pelayanan publik dapat melayani dengan kejujuran dan pengelolaan sumber penghasilan secara tepat, dan dapat dipertanggung jawabkan kepada publik. Pelayanan publik yang adil dan dapat dipertanggung jawabkan menghasilkan kepercayaan publik. Dibutuhkan etika pelayanan publik sebagai pilar dan kepercayaan publik sebagai dasar untuk mewujudkan pemerintah yang baik.

2.1.5.2 Bentuk – Bentuk Pelayanan Publik

Pemerintah melalui lembaga dan segenap aparturnya bertugas menyediakan dan menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh aparat pemerintah terdiri dari berbagai macam bentuk.

Dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63 Tahun 2003, pelayanan publik dibagi berdasarkan 3 kelompok, yaitu:

- a. Kelompok Pelayanan Administratif, yaitu bentuk pelayanan yang menghasilkan berbagai macam dokumen resmi yang dibutuhkan oleh masyarakat atau publik. Misalnya status kewarganegaraan, kepemilikan, dan lainlain. Dokumen-dokumen ini antara lain KTP.
- b. Kelompok Pelayanan Barang, yaitu pelayanan yang menghasilkan berbagai bentuk/ jenis barang yang digunakan publik. Misalnya penyediaan tenaga listrik, air bersih, dan lain-lain.
- c. Kelompok Pelayanan Jasa, yaitu pelayanan yang menghasilkan berbagai bentuk jasa yang dibutuhkan publik. Misalnya pendidikan, pelayanan kesehatan, penyelenggaraan transportasi, dan lain-lain.

Dalam konteks ini, pelayanan yang dimaksud adalah pelayanan masyarakat yang merupakan bantuan atau pertolongan yang diberikan pemerintah atau organisasi publik kepada masyarakat secara materi maupun non materi.

2.1.5.3 Prinsip Pelayanan Publik

Menurut Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara No.63 KEP/M/7/2003 Pelayanan Publik harus mengandung prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Kesederhanaan pelayanan, yang mengandung arti bahwa prosedur atau tata cara pelayanan harus diselenggarakan dengan mudah, tidak berbelit-belit, mudah dipahami dan mudah dilaksanakan oleh masyarakat yang meminta pelayanan.

2. Kejelasan dan kepastian pelayanan yang mengandung arti adanya kejelasan atau kepastian mengenai:
 - a. Prosedur atau tata cara pelayanan, baik persyaratan teknik maupun administratif.
 - b. Unit kerja dan atau pejabat yang berwenang dan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan.
 - c. Rincian biaya atau tarif pelayanan dan tata cara pelayanan.
 - d. Jadwal atau penyelesaian pelayanan artinya pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat atau responden dapat diselesaikan dalam kurung waktu yang telah ditentukan.
3. Keamanan dalam pelayanan, prinsip ini mengandung bahwa proses serta hasil pelayanan dapat memberikan keamanan, kenyamanan dan dapat memberikan kepastian kepada pelanggan.
4. Keterbukaan dalam pelayanan, prinsip ini mengandung arti bahwa prosedur atau tata cara, persyaratan suatu kerja atau pegawai pelayanan, waktu penyelesaian perincian biaya atau tarif serta hal-hal yang berkaitan dengan proses pelayanan, wajib di informasikan secara terbuka agar mudah dipahami oleh pelanggan baik diminta maupun tidak diminta.
5. Efisien dalam pelayanan, prinsip ini mengandung arti luas bahwa persyaratan pelayanan hanya dibatasi pada hal-hal yang berkaitan langsung dengan tetap memperhatikan antara persyaratan dengan produk yang diberikan.
6. Ekonomis dalam pelayanan, artinya biaya dalam menyelenggarakan pelayanan harus ditetapkan secara wajar dengan memperhatikan:

- a. Nilai atau jasa pelayanan tidak menuntut biaya yang tertinggi diluar kewajaran.
 - b. Kondisi atau kemampuan pelanggan untuk membayar.
 - c. Ketentuan peraturan yang ditetapkan sebelumnya.
7. Ketepatan waktu dalam pelayanan, prinsip ini mengandung arti pelaksanaan pelayanan harus dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan.
 8. Keadilan yang merata dalam pelayanan, prinsip ini mengandung arti cakupan atau jangkauan pelayanan harus diusahakan seluas mungkin dengan distribusi yang merata yang diberlakukan secara adil bagi seluruh pelanggan atau masyarakat (Nurjaman, 2004 : 34-35).

2.1.6 Teori / Konsep Efektivitas Kerja

2.1.6.1 Defenisi Efektivitas Kerja

Efektivitas mengandung arti terjadinya efek atau akibat yang dikehendaki. Jadi, perbuatan seseorang yang efektif ialah perbuatan yang menimbulkan akibat sebagaimana dikehendaki oleh orang itu. Setiap pekerjaan yang efisien tentu berarti juga efektif, karena dilihat dari segi usaha, hasil yang dikehendaki telah tercapai dan bahkan dengan penggunaan unsur yang minimal. (The Liang Gie dalam Syamsi 2007: 2). Sedangkan menurut Emerson (dalam Hasibuan 2005: 242) efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Anwar (2001: 67) menjelaskan efektivitas kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang tercapai oleh pegawai dalam kemampuan melaksanakan

tugas-tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan kepadanya. Selain itu, efektivitas kerja juga dapat diartikan sebagai suatu hasil dan usaha seseorang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu.

Menurut Etzioni dalam Grace, (2010: 14) mendefinisikan efektivitas kerja adalah tingkat sejauh mana suatu organisasi yang merupakan sistem sosial dengan segala sumber daya dan sarana tertentu yang tersedia dalam memenuhi tujuan-tujuannya tanpa pemborosan dan menghindari ketegangan yang tidak perlu diantara anggota-anggotanya.

Agris dalam Grace, (2010: 14) mengemukakan bahwa efektivitas kerja adalah keseimbangan atau pendekatan optimal pada pencapaian tujuan, kemampuan dan pemanfaatan tenaga manusia. Jadi konsep tingkat efektivitas menunjukkan pada tingkat seberapa jauh organisasi melaksanakan kegiatan atau fungsi-fungsi sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan secara optimal alat-alat dan sumber-sumber yang ada.

Sedangkan menurut Kusdi dalam Grace, (2010: 14) efektivitas kerja adalah sejauh mana organisasi mencapai berbagai sasaran (jangka pendek) dan tujuan (jangka panjang) yang telah ditetapkan, dimana penetapan sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan itu mencerminkan konsistituen strategi, kepentingan subjektif penilai, dan tahap pertumbuhan organisasi.

Penggunaan tenaga kerja yang efektif dan terarah merupakan kunci dari peningkatan karyawan sehingga dibutuhkan suatu kebijaksanaan perusahaan untuk

menggerakkan tenaga kerja tersebut agar mau bekerja lebih produktif sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

2.1.6.2 Indikator Efektivitas Kerja

Indikator dari efektivitas kerja menurut Hasibuan, (2018: 202) yaitu:

1) Kuantitas Kerja

Kuantitas kerja merupakan volume kerja yang dihasilkan dibawah kondisi normal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya beban kerja dan keadaan yang didapat atau dialaminya selama bekerja. Setiap organisasi akan selalu berusaha agar efektivitas kerja dari perangkat desa dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, suatu organisasi selalu berusaha agar setiap pegawainya memiliki moral kerja yang tinggi.

2) Kualitas Kerja

Kualitas kerja merupakan sikap yang ditunjukkan oleh perangkat desa berupa hasil kerja dalam bentuk kerapian, ketelitian dan keterkaitan hasil dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan didalam mengerjakan pekerjaan.

3) Pemanfaatan Waktu

Pemanfaatan waktu adalah penggunaan masa kerja yang disesuaikan dengan kebijakan organisasi agar pekerjaan selesai tepat pada waktu yang ditentukan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia tentunya sangat diperlukan guna mewujudkan hasil yang diharapkan oleh setiap organisasi. Yang paling penting pada efektivitas kerja didukung oleh sumber daya manusia yang berkompetensi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap. Setiap pegawai sudah

sepatutnya diarahkan untuk lebih meningkatkan efektivitas kerja mereka melalui berbagai tahapan usaha secara maksimal. Sehingga pemanfaatan sumber daya manusia akan lebih berpotensi dan akan lebih mendukung keberhasilan organisasi.

2.1.6.3 Faktor-Faktor Efektivitas Kerja

Efektivitas yang diartikan sebagai keberhasilan melakukan program dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor yang dapat menentukan apakah efektivitas kerja perangkat desa berhasil dilakukan dengan baik atau tidak. Menurut Gie (2000: 29), faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja antara lain:

- a) Waktu, ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan faktor utama. Semakin lama tugas dibebankan itu dikerjakan, maka semakin banyak tugas lain yang menyusul dan hal ini memperkecil tingkat efektivitas kerja karena memakan waktu yang tidak sedikit.
- b) Tugas, bawahan harus diberitahukan maksud dan pentingnya tugas-tugas yang dilegalisikan kepada mereka.
- c) Produktivitas, seorang perangkat desa mempunyai produktivitas yang tinggi dalam bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efektivitas kerja yang baik. Demikian pula sebaliknya.
- d) Motivasi, pemimpin dapat mendorong bawahan melalui perhatian pada kebutuhan dan tujuan mereka yang sensitif. Semakin termotivasi perangkat desa untuk bekerja secara positif semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.

- e) Evaluasi kerja, pimpinan memberikan dorongan, bantuan dan informasi kepada bawahan, sebaliknya bawahan harus melaksanakan tugas dengan baik atau tidak.
- f) Pengawasan, dengan adanya pengawasan maka kinerja perangkat desa dapat terus terpantau dan hal ini dapat memperkecil resiko kesalahan dalam pelaksanaan tugas.
- g) Lingkungan kerja, lingkungan tempat bekerja adalah menyangkut tata ruang, cahaya alam dan pengaruh suara yang mempengaruhi konsentrasi seseorang perangkat desa sewaktu bekerja.
- h) Perlengkapan dan fasilitas, adalah suatu sarana dan peralatan yang disediakan oleh pimpinan dalam bekerja. Semakin baik sarana yang disediakan oleh perusahaan akan mempengaruhi semakin baiknya kerja seseorang dalam mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa faktor waktu, tugas, produktivitas, motivasi, evaluasi kerja, pengawasan serta lingkungan kerja dan kelengkapan fasilitas sangat mempengaruhi peningkatan efektivitas dari seorang perangkat desa. Apabila faktor-faktor tersebut di atas tidak ada maka organisasi sulit untuk meningkatkan efektivitas kerja perangkat desa nya.

2.1.6.4 Ukuran Kerja Yang Efektif

Untuk mencakup keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja tersebut maka penulis menggunakan teori menurut Richard dan M. Steers

(1985:192) untuk mengukur efektivitas kerja yang meliputi unsur kemampuan menyesuaikan diri / prestasi kerja dan kepuasan kerja :

a. Kemampuan Menyesuaikan Diri

Kemampuan manusia terbatas dalam segala hal, sehingga dengan keterbatasannya itu menyebabkan manusia tidak dapat mencapai pemenuhan kebutuhannya tanpa melalui kerjasama dengan orang lain. Hal ini sesuai pendapat Ricard M. Steers yang menyatakan bahwa kunci keberhasilan organisasi adalah kerjasama dalam pencapaian tujuan. Setiap orang yang masuk dalam organisasi dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan orang yang bekerja didalamnya maupun dengan pekerjaan dalam organisasi tersebut. Jika kemampuan menyesuaikan diri tersebut dapat berjalan maka tujuan organisasi dapat tercapai.

b. Prestasi Kerja

Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu (Hasibuan, 2001:94). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan kecakapan, pengalaman, kesungguhan waktu yang dimiliki oleh pegawai maka tugas yang diberikan dapat dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

Prestasi kerja merupakan gambaran hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dalam jangka waktu tertentu, dengan kata lain prestasi kerja pegawai adalah kemampuan

kerja pegawai untuk melaksanakan tugasnya sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang menunjukkan pada pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki.

c. Kepuasan kerja

Kepuasan kerja menjadi masalah yang cukup menarik dan penting, karena terbukti besar manfaatnya bagi kepentingan individu, pemerintahan dan masyarakat. Bagi individu, penelitian tentang sebab-sebab dan sumber-sumber kepuasan kerja memungkinkan timbulnya usaha-usaha peningkatan kebahagiaan hidup mereka. Bagi pemerintahan, penelitian mengenai kepuasan kerja dilakukan dalam rangka usaha peningkatan produksi dan pengurangan biaya melalui perbaikan sikap dan tingkah laku perangkat desa. Selanjutnya, masyarakat tentu akan menikmati hasil kapasitas maksimum dari industri serta naiknya nilai manusia di dalam konteks pekerjaan.

Tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaannya dalam organisasi. Tingkat rasa puas individu bahwa mereka mendapat imbalan yang setimpal, dari bermacam-macam aspek situasi pekerjaan dan organisasi tempat mereka berada.

2.1.6.5 Tujuan Efektivitas Kerja

Dalam Ilham Taufik Akbar (2017:13) tujuan efektivitas kerja bagi pegawai dan organisasi adalah:

1. Dapat mencapai tujuan, Suatu kegiatan di katakan efektif apabila tujuan yang di tetapkan sebelumnya dapat di capai dengan baik.

2. Ketepatan waktu, Suatu kegiatan dapat dikatakan efektif apabila pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Dapat memberikan manfaat bagi pegawai serta organisasi sesuai dengan kebutuhannya.
4. Memberikan hasil akhir yang diharapkan oleh pegawai serta organisasi.

2.1.6.6 Manfaat Efektivitas Kerja

Seperti telah diketahui bahwa efektivitas kerja adalah masalah pencapaian tujuan, maka hal ini tentunya bermanfaat bagi organisasi. Pencapaian tujuan menentukan keberhasilan bagi organisasi dalam operasinya, sekaligus didalamnya menyangkut tujuan organisasi itu sendiri, pegawai dan pihak dari luar organisasi. Menurut Sarwoto, (2005 : 64) manfaat efektivitas kerja bahwa "berhasil guna atau efektif merupakan pelayanan yang baik dan mutunya sesuai kebutuhan dalam mencapai tujuan organisasi".

Menurut Gie (2000 : 26), efektivitas kerja bermanfaat dalam memberikan pelayanan kepada orang lain atau kepada organisasi yang menggunakan produknya, seperti halnya dengan organisasi yang memiliki tugas pokok dan fungsi menyusun program organisasi yang bersangkutan. Selanjutnya Gie (2000 : 27) menyatakan bahwa efektivitas memiliki empat sifat utama organisasi antara lain:

- a. Berorientasi pada kondisi ekonomi secara menyeluruh dan bersifat umum untuk daerah tertentu.
- b. Menjamin terhadap perkembangan industri dan pertumbuhannya, sehingga

dapat melahirkan suatu hasil tertentu dalam pernyataan.

- c. Menentukan tindakan tertentu bagi pemerintah dan menjalankan program.
- d. Mengikut sertakan tindakan tertentu bagi pemerintah dan menjalankan program.

Melihat dari mamfaat efektivitas kerja diatas bahwa sebenarnya efektivitas bermanfaat bagi :

1. Perangkat desa memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu.
2. Perangkat desa yang bekerja secara efektif dapat meningkatkan produktivitas organisasi.
3. Membangun komunikasi yang baik antar Perangkat desa untuk menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu.
4. Setiap perangkat desa memiliki sikap disiplin dalam menyelesaikan pekerjaannya

Dengan demikian, efektivitas kerja tidak hanya berlaku dan bermanfaat bagi perangkat desa tersebut. Tetapi juga dalam ruang lingkup yang lebih luas yaitu, bagi pihak yang berada diluar instansi tersebut. Ini berarti instansi tidak boleh mengabaikan komponen manusia yang berada diluar instansi tersebut jika ingin mereka tercapai dengan efektifitas dan efisien.

2.1.7 Konsep / Teori Pemerintahan Desa

Pemerintah Desa dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh perangkat Desa atau yang disebut dengan nama lain. Pemimpin pemerintah desa dalam pasal 26 adalah kepala desa, Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Pemerintah desa melaksanakan pemerintahan bersama-sama dengan BPD untuk menjalankan sistem pemerintahan yang baik sesuai dengan Undang-undang untuk tercapainya tujuan dari desa itu sendiri.

Dalam menjalankan wewenang, fungsi dan tugas pimpinan kepala desa yaitu dengan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dan merupakan penyelenggaraan dan tanggung jawab utama di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintah desa, urusan pemerintah umum, termasuk pembinaan ketentraman dan ketertiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menumbuhkan serta mengembangkan jiwa gotong royong masyarakat sebagai sendi pelaksanaan pemerintah desa.

Dalam melaksanakan kepemimpinannya, kepala desa memiliki tugas, wewenang, hak dan kewajiban.

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 26, Kepala Desa mempunyai kewenangan. Adapun wewenang kepala desa adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa

- b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa
- c. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan Aset Desa
- d. Menetapkan Peraturan Desa
- e. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- f. Membina kehidupan masyarakat Desa
- g. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa

Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 pasal 26 Kepala desa mempunyai kewajiban:

- a. Memegang teguh dan mengamalkan pancasila, melaksanakan undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
- c. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
- d. Menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan
- e. Melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender
- f. Melakukan prinsip tata pemerintahan desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme.

Berdasarkan uraian diatas, maka tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa sebagai penyelenggara urusan pemerintahan dalam rangka urusan pemerintah daerah dan pemerintah umum sesuai dengan peraturan perundang-

undangan yang berlaku dan menumbuhkan serta mengembangkan jiwa gotong royong masyarakat sebagai sendi pelaksanaan pemerintah desa.

2.1.8 Konsep / Teori Perangkat Desa

Perangkat desa adalah bagian dari unsur Pemerintah Desa yang terdiri dari Sekretaris Desa (SEKDES) dan Perangkat Desa lainnya yang merupakan Aparatur Pemerintah Desa di bawah naungan Kepala Desa (KADES).

Adapun Perangkat Desa lainnya yang dimaksud biasanya jumlah dan sebutanya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat yang biasa dikenal dengan sebutan Kepala Urusan (KAUR) / Kepala Seksi (KASI) dan unsur kewilayahan/ Kepala Dusun (KADUS) yang ada disetiap Pemerintah Desa. Hal ini juga diatur dalam Struktur Organisasi Tata Kerja Kepemerintahan (SOTK).

Sedangkan secara yuridis formal, kedudukan Perangkat Desa ada didalam UU DESA No. 6 tahun 2014 pasal 48 dan PP No. 83 Tahun 2015. Jadi, yang dimaksud sebagai Perangkat Desa adalah:

1. Sekdes
2. Pelaksana Kewilayahan dan
3. Pelaksana teknis

Menurut Undang-Undang Desa Nomor 6 tahun 2014 Pasal 1 Ayat 2 pemerintahan desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Nurcholis dalam Arenawati (2014: 34) menjelaskan pengertian

pemerintah desa yaitu: Pemerintah desa adalah unsur penyelenggara pemerintahan desa.

2.1.8.1 Tugas Pokok Dan Fungsi Perangkat Desa

Tugas pokok dan fungsi Perangkat Desa Menurut Permendagri No 6 Tahun 2016:

A. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Desa:

1. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
2. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.
3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut :
 - Menyenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
 - Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.

- Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
- Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
- Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

B. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Desa

1. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.
2. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
3. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2), Sekretaris Desa mempunyai fungsi :
 - Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
 - Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
 - Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran,

verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.

- Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
- Melaksanakan buku administrasi desa sesuai dengan bidang tugas Sekretaris Desa atau sesuai dengan Keputusan Kepala Desa.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa dan Pemerintah yang lebih tinggi.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Urusan Umum

1. Kepala urusan umum berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
2. Kepala urusan umum bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
3. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
4. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan umum mempunyai fungsi.
 - Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah dinas.
 - Melaksanakan administrasi surat menyurat.
 - Melaksanakan arsiparis dan ekspedisi pemerintahan desa.
 - Melaksanakan penataan administrasi Perangkat Desa.
 - Penyediaan prasarana Perangkat Desa dan Kantor.
 - Penyiapan rapat-rapat.
 - Pengadministrasian aset desa.

- Pengadministrasian inventarisasi desa.
- Pengadministrasian perjalanan dinas.
- Melaksanakan pelayanan umum.

D. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Urusan Keuangan

1. Kepala urusan perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
2. Kepala urusan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
3. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
4. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan perencanaan mempunyai fungsi:
 - Mengkoordinasikan urusan perencanaan Desa;
 - Menyusun RAPBDes.
 - Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan Desa.
 - Melakukan monitoring dan evaluasi program Pemerintahan Desa.
 - Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintah desa (RKPDesa).
 - Menyusun laporan kegiatan Desa.
 - Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

E. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Urusan Perencanaan

1. Kepala urusan perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf Sekretariat.
2. Kepala urusan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.

3. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
4. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan perencanaan mempunyai fungsi:
 - Mengkoordinasikan urusan perencanaan Desa.
 - Menyusun RABDESA.
 - Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan Desa.
 - Melakukan monitoring dan evaluasi program Pemerintahan Desa.
 - Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDESA) dan rencana kerja pemerintah desa (RKPDESA).
 - Menyusun laporan kegiatan Desa.
 - Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

F. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Pemerintahan

1. Kepala seksi pemerintahan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang pemerintahan.
2. Kepala seksi pemerintahan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pemerintahan.
3. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi pemerintahan mempunyai fungsi:
 - Melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan Desa.
 - Menyusun rancangan regulasi desa.
 - Melaksanakan pembinaan masalah pertanahan.
 - Melaksanakan pembinaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa.
 - Melaksanakan upaya perlindungan masyarakat Desa.
 - Melaksanakan pembinaan masalah kependudukan.

- Melaksanakan penataan dan pengelolaan wilayah Desa.
- Melaksanakan pendataan dan pengelolaan Profil Desa.
- Melakukan tugas – tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

G. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Kesejahteraan

1. Kepala seksi kesejahteraan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
2. Kepala seksi kesejahteraan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang kesejahteraan .
3. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi kesejahteraan mempunyai fungsi:
 - Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang sosial budaya.
 - Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang ekonomi.
 - Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang politik.
 - Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang lingkungan hidup.
 - Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemberdayaan keluarga.
 - Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemuda, olah raga dan karang taruna.
 - Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

H. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Pelayanan

1. Kepala seksi pelayanan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
2. Kepala seksi pelayanan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pelayanan.
3. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi pelayanan mempunyai fungsi :
 - Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat Desa.
 - Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat Desa.
 - Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat Desa.
 - Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya, keagamaan dan ketenagakerjaan masyarakat Desa.
 - Melaksanakan pekerjaan teknis pelayanan nikah, talak, cerai dan rujuk.
 - Melaksanakan pekerjaan teknis urusan kelahiran dan kematian.
 - Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan.
 - Melaksanakan pembangunan bidang pendidikan.
 - Melaksanakan pembangunan bidang kesehatan.

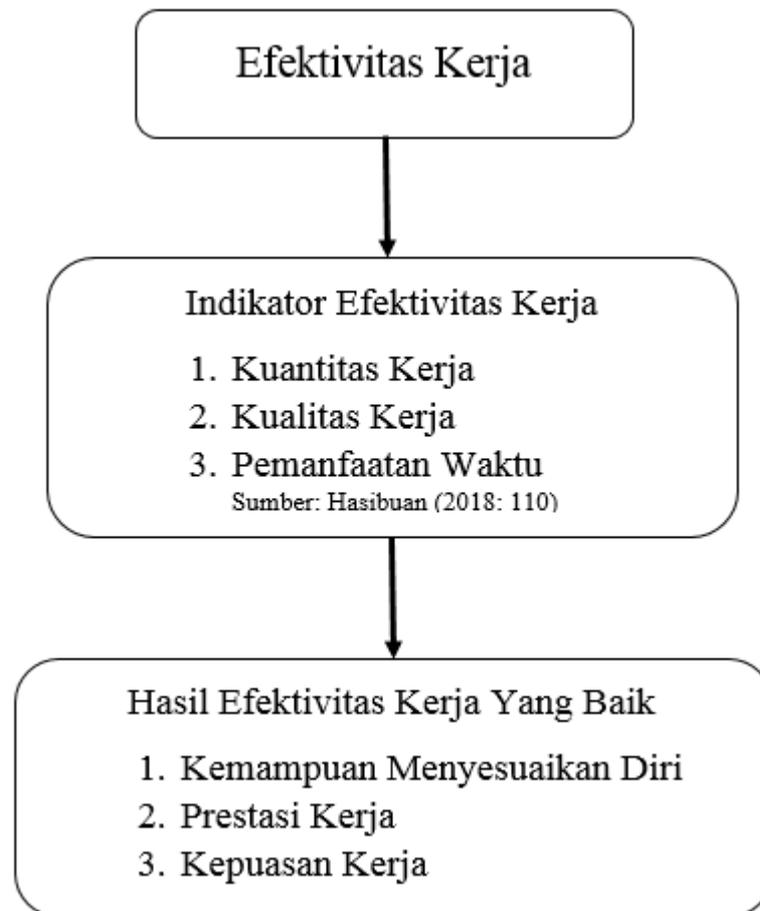
I. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dusun

1. Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Dusun memiliki fungsi:

- Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
- Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini bertujuan untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang variabel penelitian dan indikator-indikator yang menentukannya. Untuk mengetahui Efektivitas kerja Perangkat Desa, dapat dilihat pada kerangka pemikiran berikut ini:



Gambar 2.1: Skema Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis Kerja

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu hubungan, sebab akibat dari Efektivitas kerja variabel yang perlu dibuktikan kebenarannya (Abdul Hamid, 2010:16). Berdasarkan kerangka penelitian tersebut, maka hipotesis sebagai berikut:

Diduga terdapat pengaruh Efektivitas Kerja terhadap percepatan kerja Perangkat Desa di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

2.4 Defenisi Operasional

a) Efektivitas Kerja

Efektivitas kerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan baik dan benar, sehingga pencapaian tujuan dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Adapun indikator dari efektivitas kerja (variabel terikat) yaitu:

1. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.
2. Kerja merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi, sengaja dilakukan untuk mendapatkan penghasilan serta pengeluaran energi untuk kegiatan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Kerja juga dapat dikatakan sebagai penghayatan individu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dengan melakukan bekerja dalam sebuah lingkungan kerja.
3. Kuantitas kerja adalah volume kerja yang dihasilkan dibawah kondisi normal. Kuantitas kerja menunjukkan banyaknya jenis pekerjaan yang dilakukan dalam satu waktu sehingga efektivitas dapat terlaksana sesuai dengan tujuan organisasi.
4. Kualitas kerja adalah ketelitian, kerapian, dan keterikatan hasil kerja yang dilakukan dengan baik agar dapat menghindari kesalahan didalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

5. Pemanfaatan waktu adalah penggunaan masa kerja yang disesuaikan dengan kebijakan organisasi agar pekerjaan selesai tepat waktu pada waktu yang ditetapkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini meneliti mengenai Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *kuantitatif*, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006: 12) yang mengemukakan penelitian *kuantitatif* adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Dalam pendekatan penelitian jenis penelitian yang menggunakan rancangan penelitian berdasarkan prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi untuk mengukur variabel penelitiannya, dan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu diawali dengan pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner kepada sejumlah responden yang menjadi sampel penelitian, menentukan instrument penelitian, menentukan metode yang digunakan, serta menganalisis data yang sudah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk skripsi.

Menurut Suprpto (2001: 80) alat ukur dalam penelitian kuantitatif adalah berupa kuesioner, data yang diperoleh berupa jawaban dari karyawan terhadap pertanyaan atau butir-butir pertanyaan yang diajukan.

3.2 Populasi Dan Sample

a) Populasi

Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek. Objek tersebut bisa termasuk orang, dokumen atau catatan yang dipandang sebagai objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2006:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Usman (2006: 181) populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang disebutkan secara tersurat yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup.

Dari pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Maka, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perangkat Desa, Anggota BPD Desa Pulau Godang, yang keseluruhannya berjumlah 15 orang.

b) Sampel

Dalam sebuah penelitian tidak semua populasi dapat diteliti karena beberapa faktor diantaranya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu dan keterbatasan fasilitas lain yang mendukung penelitian, sehingga hanya sampel dari populasi saja yang akan diambil untuk diuji yang kemudian akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian.

Teknik Sampling merupakan metode pengambilan sampel (Rosady Ruslan, 2006: 150). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh dan snowball.

Dalam penelitian ini digunakan *Nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh (Sugiyono, 2006: 78). Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Maka sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Sampling Jenuh, yaitu 15 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, karena jumlah populasinya relative sangat kecil.

Tabel 3.1: Tabel Sampel Perangkat Desa, Dan Anggota BPD

No	Jabatan	Populasi	Sample	Presentasi
1	Kepala Desa & Perangkat Desa	9	9	100%
2	Badan Permusyawaratan Desa	6	6	100%
	Jumlah	15	15	100%

Sumber: Kantor Desa Pulau Godang 2022

Teknik sampling jenuh merupakan penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Untuk itulah mengapa peneliti memilih sampling jenuh karena dengan pertimbangan sedikitnya jumlah populasi dan keinginan peneliti memperkecil kesalahan dalam penelitian.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan :

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden yang ada di lokasi penelitian. Data tersebut diperoleh dari hasil kuesioner dengan Kepala Desa, Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa Dan Dokumentasi serta dari hasil Observasi.

1. Kuesioner yang disebarakan kepada responden, yaitu Perangkat Desa dan Anggota BPD Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi data mengenai sejarah dan perkembangan organisasi, struktur organisasi, jumlah perangkat desa serta buku-buku ilmiah dan literatur lainnya yang diperoleh sehubungan dengan masalah penelitian yang diteliti.

1. Dokumen dan data Instansi atau Pemerintahan Desa Pulau Godang. Seperti data Perangkat Desa, data gambaran umum Desa.
2. Buku-buku mengenai Efektivitas Kerja yang datanya masih relevan untuk digunakan sebagai bahan literatur, internet, dan jurnal.
3. Hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Efektivitas Kerja oleh peneliti sebelumnya yang masih relevan untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan.

3.4 Konsep Variabel, Defenisi Operasional, dan Indikator,

Tabel 3.2 Konsep Variabel, Indikator, dan Item Penelitian

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Skala
Efektivitas Kerja Perangkat Desa	Suatu kegiatan yang dilakukan dengan baik dan benar, sehingga pencapaian tujuan dapat tercapai sesuai yang diinginkan.	1.Kuantitas Kerja. 2.Kualitas Kerja. 3.Pemanfaatan Waktu.	1. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan. 2. Hambatan dalam bekerja. 3. Target volume kerja yang dihasilkan. 1. Ketelitian dan kerapian hasil kerja. 2. Memahami dalam melakukan pekerjaan. 3. Keoptimisan dalam bekerjaan. 1. Waktu yang diberikan dalam bekerja. 2. Kedisiplinan dalam bekerja. 3. Ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan.	Skala Likert

3.5 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Sebab Kantor Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah merupakan salah satu instansi pemerintahan yang melaksanakan fungsi pengembangan melalui efektivitas kerja

perangkat desa dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka diperlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Angket (*kuesioner*), yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tersusun secara sistematis untuk diisi oleh para responden secara objektif.
- b) Pengamatan (*observasi*), yaitu dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.
- c) Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan informasi dari buku-buku, tulisan ilmiah, internet dan literature lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis Data adalah proses penghimpun atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyortir dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan penelitian (Saban Echdar, 2017: 333). Agar suatu data yang dikumpulkan dapat

bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Deskriptif.

3.7.1 Metode Deskriptif

Metode Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017: 169).

Metode penganalisaan data dengan cara menyusun data, mengelompokkannya selanjutnya menginterpretasikannya sehingga diperoleh gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi organisasi.

3.7.2 Teknik Penentuan Skor

Skala yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sugiyono (2017:107) berpendapat bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai

gradasi yang positif. Terdapat lima kategori pembobotan dalam skala *Likert* sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skala Model Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju/ Selalu/ Sangat Positif/ Sangat Mampu/ Sangat Baik	5
2	Setuju/ Sering/ Positif/ Mampu/ Baik	4
3	Cukup Setuju /Kadang-kadang/ Netral/ Cukup Mampu/ Cukup Baik	3
4	Tidak Setuju/ Hampir tidak pernah/ Negative/ Tidak Mampu /Kurang Baik	2
5	Sangat Tidak Setuju/ Tidak pernah/ Sangat Negative/ Sangat Tidak Mampu/ Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

Teknik penentuan skor yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penentuan skor melalui berbagai pertanyaan yang diajukan kepada responden. Kemudian akan ditentukan skor dari setiap jawaban sehingga menjadi data yang kuantitatif.

Kemudian untuk uji skorsing pada data dan informasi dengan cara memberi skor pada data dan informasi yang dianalisis dan kemudian dihitung kumulatif yang akhirnya dapat dihitung rata-rata persentasenya. Untuk dapat menjabarkan data kuantitatif kedalam bentuk angka-angka tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{N}{F}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-Rata

N = Bobot

F = Jumlah Responden

Setelah data diolah dan didapat hasilnya untuk mengetahui hasil olahan data berada pada posisi dimana dalam penelitian ini penulis menentukan banyak kelas interval sebanyak 5. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi- Nilai Terendah}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Dimana:

$$\text{Rentang} = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$\text{Banyaknya Kelas Interval} = 5$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,8$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

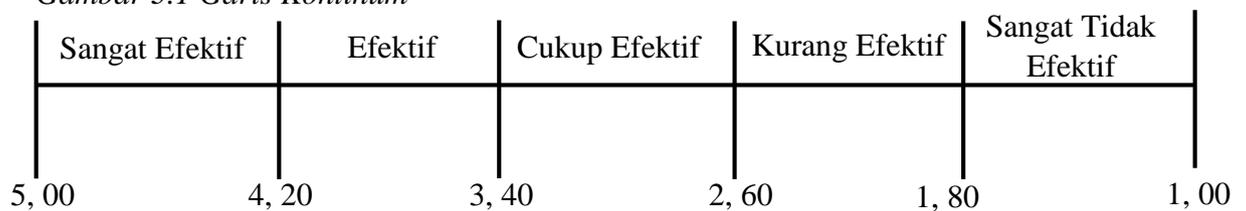
Tabel 3.4 Kategori Interpretasi Skor

Kategori	Skala
Sangat Efektif	4,21-5,00
Efektif	3,41-4,20
Cukup Efektif	2,61-3,40
Kurang Efektif	1,81-2,60
Sangat Tidak Efektif	1,00-1,80

Sumber: Sugiyono (2019: 148)

Untuk mengklasifikannya dapat dilihat pada garis kontinum sebagai berikut:

Gambar 3.1 Garis Kontinum



Sumber: Sugiyono (2017: 110)

Dari hasil pembagian tersebut, maka dapat diketahui jawaban responden termasuk kategori mana.

3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal Penelitian Tentang Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021-2022 dapat di lihat pada tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5 Jadwal penelitian Tentang Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021-2022.

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2021-2022																																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																																			
2	Bimbingan Proposal					■																															
3	Ujian Seminar																																				
4	Revisi Proposal																																				
5	Bimbingan Skripsi																																				
6	Sidang Skripsi																																				

Sumber: Modifikasi Peneliti Tahun 2022

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Pulau Godang

Setelah republik indonesia menerima kedaulatan pada akhir tahun 1949, maka pembagian daerah administrasi pemerintahan mengalami perubahan pula. Selain itu juga dengan keluarnya undang-undang republik indonesia nomor 5 tahun 1974 tentang pemekaran desa dan disahkan pada tahun 1980 maka kenegarian kari di mekarkan menjadi 4 desa, salah satunya adalah Desa Pulau Godang secara Definitif, Kecamatan Kuantan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

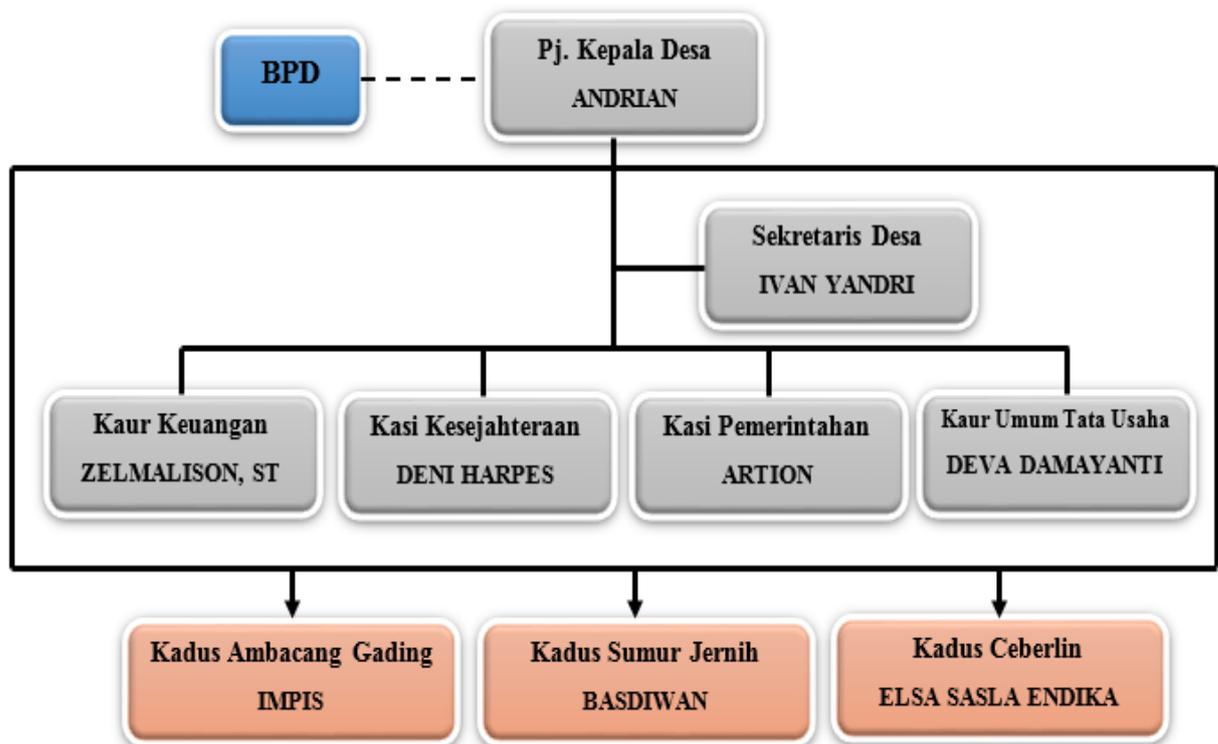
Secara marathon mulailah penduduk yang semula, Pada awal pemekaran Desa Pulau Godang jumlah penduduknya hanya sekitar 980 jiwa dengan potensi desa yang bersumber dari pertanian dengan persentase 80% penduduk yang berprofesi sebagai petani, dan 20% sebagai ASN, Pedagang dan Swasta.

Dengan terbentuknya Desa Pulau Godang maka mulailah potensi desa di bangun secara berangsur-angsur, dimulai dengan pembangunan Gedung Kantor Kepala Desa dengan ukuran 8x8 m. Dan tahap demi tahap terus dilakukan pembenahan baik dibidang infrastruktur maupun dibidang lainnya yang terkait dengan bidang pembangunan yang berkelanjutan (Kantor Desa Pulau Godang 2022).

4.1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi (SOPD)

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal, selengkapnya disajikan dengan gambar berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber: Kantor Desa Pulau Godang 2022

4.1.2 Kondisi Demografi Desa Pulau Godang

a. Batas-batas wilayah sebagai berikut :

Letak geografi Desa Pulau Godang, terletak diantara:

Sebelah Utara : Kelurahan Sungai Jering.

- Sebelah Selatan : Desa Pulau Kedundung.
 Sebelah Timur : Kelurahan Simpang Tiga.
 Sebelah Barat : Koto Kari

b. Luas Wilayah Desa Pulau Godang

Desa Pulau Godang mempunyai luas wilayah seluas 140 hektar.

c. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

1. Kepala Keluarga : 699 KK
 2. Laki-Laki : 1.090 Orang
 3. Perempuan : 1.103 Orang

4.1.3 Keadaan Sosial Desa Pulau Godang

a). Pendidikan

1. TK/PAUD : - Orang
 2. SD/MI : 387 Orang
 3. SLTP/MTs : 243 Orang
 4. SLTA/MA : 995 Orang
 5. S1/Diploma : 493 Orang
 6. Putus Sekolah : 75 Orang
 7. Buta Huruf : - Orang

b). Lembaga Pendidikan

1. Gedung TK/PAUD : 1 Buah
 2. SD/MI : 1 Buah
 3. SLTP/MTs : 1 Buah

- 4. SLTA/MA : - Buah
- 5. Lain-lain : - Buah

c). Keagamaan

1. Data tempat ibadah

Jumlah tempat ibadah :

- a. Masjid : 2 Buah
- b. Gereja : - Buah
- c. Pura : - Buah
- d. Vihara : - Buah
- e. Musollah : 4 Buah

4.1.4 Keadaan Ekonomi Desa Pulau Godang

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Pulau Godang Kari secara umum terlihat jelas perbedaan rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang, dan kaya. Hal tersebut disebabkan karena mata pencarian disektor non formal seperti petani, buru tani, dan sektor formal seperti PNS Pemda, honorer, guru dan tenaga medis.

4.1.5 Visi dan Misi Desa Pulau Godang

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dan masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintahan Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat, agar masyarakat senatiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap

perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 6 (enam) tahun ke depan diharapkan proses perkembangan di desa, partisipasi masyarakat, sikap Kepala Desa dan Perangkat, Operasional Pemerintahan Desa, tunjangan operasional BPD, dan intensif RT/RW dapat benar-benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Desa Pulau Godang dapat mengalami kemajuan. Untuk itu dirumuskan Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi Desa Pulau Godang:

“ Terwujudnya masyarakat Desa Pulau Godang yang aman, tentram, agamis, maju, sejahtera, makmur, bermatabat dan berkeadilan”

Misi Desa Pulau Godang:

Untuk mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan “MISI” pembangunan sebagai berikut :

1. Memberdayakan semua potensi yang ada di masyarakat yang meliputi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA) dan ekonomi kerakyatan
2. Menciptakan kondisi masyarakat Desa Pulau Godang yang aman, tertib, rukun dan kehidupan bermasyarakat dengan berpegang pada prinsip-prinsip yaitu duduk sama rendah berdiri sama tinggi, ringan sama dipikul berat sama dijinjing.

3. Optimalisasi penyelenggaraan pemerintah Desa Pulau Godang yang meliputi penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel, memberikan pelayanan primer kepada masyarakat yaitu cepat, tepat dan benar serta pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan dengan mengedepankan partisipasi dan gotong royong (Kantor Desa Pulau Godang 2022).

4.2 Kondisi Pemerintahan Desa Pulau Godang

a). Lembaga Pemerintahan

Jumlah Aparatur Desa:

1. Kepala Desa : 1 Orang
2. Sekretaris Desa : 1 Orang
3. Perangkat Desa : 7 Orang
4. Anggota BPD : 6 orang

b). Lembaga Kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan:

1. LPM : 1 Lembaga
2. PPK : 1 Lembaga
3. Posyandu : 1 Lembaga
4. Pengajian : 3 Lembaga
5. Arisan : 3 Lembaga
6. Simpan Pinjam : - Lembaga
7. Kelompok Tani : 2 Lembaga
8. Karang Taruna : - Lembaga
9. Ormas/LSM : 1 Lembaga
10. Lain-lain : - Lembaga

c). Pembagian Wilayah

Nama Dusun:

1. Dusun Ambacang Gading
2. Dusun Sumur Jernih
3. Dusun Ceberlin

4.3 Nama-Nama Perangkat Desa Pulau Godang

Kepala Desa	: Andrian
Sekretaris Desa	: Ns, Ivan Yandri, S.Kep
Kepala Urusan Keuangan	: Zelmalison, St
Kepala Urusan Umum Dan Tata Usaha	: Deva Rahmayanti
Kepala Seksi Kesejahteraan	: Deni Harpes
Kepala Seksi Pemerintahan	: Artion
Kepala Dusun :	
1. Dusun Ambacang Gading	: Impis
2. Dusun Sumur Jernih	: Basdiwan
3. Dusun Ceberlin	: Elsa Salsa Endika

4.4 Nama-Nama Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Desa Pulau Godang

Ketua	: Zulfa Hendra
Wakil Ketua	: Engki Tornando
Sekretaris	: Juliana, ST
Anggota	: 1. Herdianto
	2. Kasmawati
	3. Febri

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data di lapangan, baik melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang berjumlah 15 orang dan pengamatan langsung. Maka dapat di peroleh berbagai data dan informasi dari responden yang melibatkan Perangkat Desa Pulau Godang, dan Anggota BPD Desa Pulau Godang. Dan didapat gambaran mengenai responden, berikut di deskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan.

5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden adapun jenis kelamin responden adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin (Laki - laki dan Perempuan)	Jumlah Responden (orang)	Persentase
1	Laki - laki	11	74%
2	Perempuan	4	26%
	Jumlah	15	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dengan jumlah responden sebanyak 15 orang yang digunakan diketahui bahwa jenis kelamin responden dalam penelitian yaitu 11

orang jenis kelamin laki - laki dengan persentase (74%) dan 4 orang jenis kelamin perempuan dengan persentase (26%).

5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Secara teoritis faktor umur mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Demikian pula dalam menentukan pilihan, tingkat umur memberi pengaruh. Semakin tinggi umur, maka keputusan yang akan di ambil akan semakin baik karena tingkat umur akan memberi pengaruh terhadap kematangan seseorang dalam berfikir.

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden adapun usia responden adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah Responden (orang)	Persentase
1	< 30	4	27%
2	31 - 40	7	46%
3	41 - 50	4	27%
4	> 51	0	0%
Jumlah		15	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian, 2022

Dari tabel 5.2 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden yang berumur <30 sejumlah 4 orang (27%), umur antara 31-40 sejumlah 7 orang (46%), umur 41-50 sejumlah 4 orang (27%), umur >50 sejumlah 0 orang (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak yaitu umur 31-40 tahun (46%).

5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Jabatan

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden adapun Jabatan responden adalah sebagai berikut :

Tabel 5.3 Identitas Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah Responden (orang)	Persentase
1	Kepala Desa	1	6%
2	Ketua & Wakil Ketua BPD	2	13%
3	Sekretaris Desa & BPD	2	13%
4	Kepala Urusan Desa	2	13%
5	Kepala Seksi Desa	2	13%
6	Kepala Dusun	3	21%
7	Anggota BPD	3	21%
Jumlah		15	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian, 2022

Dari Tabel 5.3 Di Atas Dapat Dijelaskan Bahwa Jumlah Responden Sebagai Kepala Desa 1 orang (6%), Ketua & Wakil Ketua BPD 2 orang (13%), Sekretaris Desa & BPD 2 orang (13%), Kepala Urusan Desa 2 orang (13%), Kepala Seksi Desa 2 orang (13%), Kepala Dusun 3 orang (21%), Anggota BPD 3 orang (21%) Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak adalah Kepala Dusun dan Anggota BPD.

5.1.4 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden adapun tingkat pendidikan responden adalah sebagai berikut :

Tabel 5.4 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (orang)	Persentase
1	SLTA	12	80%
2	Strata I	3	20%
3	Strata II	0	0%
Jumlah		15	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 5.4 di atas dengan jumlah responden 15 orang dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan SLTP sebanyak 0 orang dengan persentase (0%), SLTA sebanyak 12 orang dengan persentase (80%), tingkat pendidikan Strata I sebanyak 3 orang dengan persentase (20%), dan Strata II sebanyak 0 orang dengan persentase (0%). Dan dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan yang paling banyak adalah SLTA sebanyak 12 orang.

5.2 Hasil Penelitian Kuesioner Terkait Pembahasan Mengenai Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Dalam penelitian ini penulis menentukan banyak kelas interval sebesar 5, rumus yang digunakan sebagai berikut:

- 4,21-5,00 = Sangat Efektif
- 3,41-4,20 = Efektif
- 2,61-3,40 = Cukup Efektif
- 1,81-2,60 = Kurang Efektif
- 1,00-1,80 = Sangat Tidak Efektif

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada setiap indikator Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yang dipaparkan berikut ini:

5.2.1 Indikator Kuantitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Instrumen pertanyaan untuk Indikator Kuantitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah:

5.2.1.1 Banyaknya Volume Pekerjaan Yang Diterima Sudah Sesuai Dengan Kemampuan Bapak/Ibu.

Berikut tanggapan responden untuk item pertama yaitu Banyaknya Volume Pekerjaan Yang Diterima dengan pertanyaan Apakah menurut Bapak/Ibu banyaknya volume pekerjaan yang diterima sudah sesuai dengan kemampuan Bapak/Ibu. Dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut ini:

Tabel 5.5 Tanggapan Responden Tentang Banyaknya Volume Pekerjaan Yang Diterima Sudah Sesuai Dengan Kemampuan Bapak/Ibu

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden (orang)	Bobot	Persentase
1	Sangat Mampu	5	0	0	0%
	Mampu	4	7	28	54%
	Cukup Mampu	3	8	24	46%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Sangat Tidak Mampu	1	0	0	0%
Jumlah			15	52	100%
Rata-Rata			3,46		

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Mampu sebanyak 0 responden (0%), menjawab Mampu sebanyak 7 responden (54%), menjawab Cukup Mampu sebanyak 8 responden (46%), menjawab Kurang Mampu sebanyak 0 responden (0%), menjawab Sangat Tidak Mampu sebanyak 0 responden (0%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,46. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bagaimana banyaknya volume pekerjaan yang diterima sudah sesuai dengan kemampuan Bapak/Ibu termasuk pada kategori Efektif yang berada pada skala 3,41-4,20.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh rata-rata = 3,46 Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bagaimana banyaknya volume pekerjaan yang diterima sudah sesuai dengan kemampuan termasuk pada kategori Efektif yang berada pada skala 3,41-4,20. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa banyaknya volume pekerjaan yang diterima sudah sesuai dengan kemampuan Bapak/Ibu memang sudah Efektif, hal ini dapat terlihat dari kemampuan dalam melakukan pekerjaan yang diberikan kepada Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah.

5.2.1.2 Dengan Banyaknya Volume Pekerjaan, Bapak/Ibu Bisa Menyelesaikan Tugas Dan Pekerjaan Tepat Pada Waktunya Serta Tidak Menjadi Hambatan.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ke dua yaitu mengenai Dengan Banyaknya Volume Pekerjaan, dengan pertanyaan Apakah dengan banyaknya volume pekerjaan, Bapak/Ibu bisa menyelesaikan tugas dan pekerjaan tepat pada waktunya serta tidak menjadi hambatan, dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut ini:

Tabel 5.6 Tanggapan Responden Tentang Dengan Banyaknya Volume Pekerjaan, Bapak/Ibu Bisa Menyelesaikan Tugas Dan Pekerjaan Tepat Pada Waktunya Serta Tidak Menjadi Hambatan

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden (orang)	Bobot	Persentase
2	Selalu	5	1	5	11%
	Sering	4	1	4	9%
	Kadang-Kadang	3	11	33	71%
	Hampir Tidak Pernah	2	2	4	9%
	Sangat Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah			15	46	100%
Rata-Rata			3.06		

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Selalu sebanyak 1 responden (11%), menjawab Sering sebanyak 1 responden (9%), menjawab Kadang-Kadang sebanyak 11 responden (71%), menjawab Hampir Tidak Pernah sebanyak 2 responden (9%), menjawab Sangat Tidak Pernah sebanyak 0 responden (0%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,06. Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan. Dengan banyaknya volume pekerjaan, Bapak/Ibu bisa menyelesaikan tugas dan pekerjaan tepat pada waktunya serta tidak menjadi hambatan termasuk pada kategori Cukup Efektif yang berada pada skala 2,61-3,40.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh rata-rata = 3,06 Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Dengan banyaknya volume pekerjaan, Bapak/Ibu bisa menyelesaikan tugas dan pekerjaan tepat pada waktunya serta tidak menjadi hambatan termasuk pada kategori Cukup Efektif yang berada pada skala 2,61-3,40. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa. Dengan banyaknya volume pekerjaan, Bapak/Ibu bisa menyelesaikan tugas dan pekerjaan tepat pada waktunya serta tidak menjadi hambatan memang sudah Cukup Efektif, terlihat dari volume pekerjaan yang diterima oleh Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah tidak terlalu banyak, serta fasilitas pendukung pekerjaan yang sudah memadai sehingga jarang terjadi hambatan dalam bekerja.

5.2.1.3 Dapat Menyelesaikan Pekerjaan Sesuai Dengan Target Dan Lebih Dari Volume Yang Telah Ditentukan.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ke tiga yaitu mengenai Dapat Menyelesaikan Pekerjaan, dengan pertanyaan Apakah Bapak/Ibu dapat

menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target dan lebih dari volume yang telah ditentukan, dapat dilihat pada tabel 5.7 berikut ini:

Tabel 5.7 Tanggapan Responden Tentang dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target dan lebih dari volume yang telah ditentukan

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden (orang)	Bobot	Persentase
3	Selalu	5	0	0	0%
	Sering	4	1	4	10%
	Kadang-Kadang	3	9	27	67%
	Hampir Tidak Pernah	2	4	8	20%
	Sangat Tidak Pernah	1	1	1	3%
Jumlah			15	41	100%
Rata-Rata			2,73		

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Selalu sebanyak 0 responden (0%), menjawab Sering sebanyak 1 responden (10%), menjawab Kadang-Kadang sebanyak 9 responden (67%), menjawab Hampir Tidak Pernah sebanyak 4 responden (20%), menjawab Sangat Tidak Pernah sebanyak 1 responden (3%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 2,73 Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan. Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target dan lebih dari volume yang telah ditentukan termasuk pada kategori Cukup Efektif yang berada pada skala 2,61-3,40.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh rata-rata = 2,73 Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target dan lebih dari volume yang telah ditentukan termasuk pada kategori Cukup Efektif yang berada pada skala 2,61-3,40. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa. Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target dan lebih dari volume yang

telah ditentukan memang sudah Cukup Efektif, hal ini terlihat dari pekerjaan-pekerjaan yang terkadang dapat diselesaikan oleh Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah dengan cukup baik sesuai arahan yang diberikan oleh atasan.

5.2.1.4 Rekapitulasi Indikator Kuantitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada Indikator Kuantitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, pada tabel 5.8 dibawah ini:

Tabel 5.8 Rekapitulasi Indikator Kuantitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Indikator Kuantitas Kerja	Kategori					Jumlah	Rata-Rata
		SE	E	CE	KE	STE		
1	Banyaknya volume pekerjaan yang diterima sesuai dengan kemampuan.	0	7	8	0	0	15	3,46
2	Dengan banyaknya volume pekerjaan, bisa menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya serta tidak menjadi hambatan.	1	1	11	2	0	15	3,06
3	Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target, dan lebih dari volume yang telah ditentukan.	0	1	9	4	1	15	2,73
Jumlah		1	9	28	6	1	45	3,08
Jumlah Responden		0	3	10	2	0	15	
Persentase(%)		0	20	67	13	0	100	

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Kuantitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Sangat Efektif sebanyak 0 responden (0%), menjawab Efektif sebanyak 3 responden (20%), menjawab Cukup Efektif sebanyak 10 responden (67%), menjawab Kurang Efektif sebanyak 2 responden (13%), menjawab Sangat Tidak Efektif sebanyak 0 responden (0%). Maka secara rata-rata adalah = 3,08. Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator Kuantitas Kerja berada pada rentang/ skala 2,61-3,40. Dapat disimpulkan bahwa Indikator Kuantitas Kerja adalah Cukup Efektif.

Berdasarkan hasil sebaran kuesioner terhadap indikator Kuantitas Kerja diperoleh rata-rata adalah 3,08, berada pada rentang/ skala 2,61-3,40 yang artinya Kuantitas Kerja adalah Cukup Efektif. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa Kuantitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah Cukup Efektif, hal ini terlihat dari kemampuan Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dalam bekerja serta fasilitas pendukung pekerjaan yang sudah memadai sehingga perangkat desa dapat bekerja sesuai dengan pekerjaan atau tugas yang diberikan.

5.2.2 Indikator Kualitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Instrumen pertanyaan untuk Indikator Kualitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah:

5.2.2.1 Ketelitian Bapak/Ibu Dalam Melaksanakan Tugas Dan Pekerjaan Yang Terima

Berikut tanggapan responden untuk item pertama yaitu Ketelitian Bapak/Ibu Dalam Melaksanakan Tugas dengan pertanyaan Bagaimana ketelitian Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang terima. Dapat dilihat pada tabel 5.9 berikut ini:

Tabel 5.9 Tanggapan Responden Tentang Ketelitian Bapak/Ibu Dalam Melaksanakan Tugas Dan Pekerjaan Yang Diterima

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden (orang)	Bobot	Persentase
1	Sangat Baik	5	0	0	0%
	Baik	4	4	16	34%
	Cukup Baik	3	9	27	57%
	Kurang Baik	2	2	4	9%
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah			15	47	100%
Rata-Rata			3.13		

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 0 responden (0%), menjawab Baik sebanyak 4 responden (34%), menjawab Cukup Baik sebanyak 9 responden (57%), menjawab Kurang Baik sebanyak 2 responden (9%), menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 responden (0%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,13 Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan. Ketelitian Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang terima termasuk pada kategori Cukup Efektif yang berada pada skala 2,61-3,40.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh rata-rata = 3,13 Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan Ketelitian Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang terima termasuk pada kategori Cukup Efektif yang berada pada skala 2,61-3,40. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa. Ketelitian Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang terima memang sudah Cukup Efektif, hal ini terlihat dari kerapian dan kebenaran dari hasil pekerjaan yang dilakukan oleh Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah namun masih memiliki beberapa kesalahan yang harus diperbaiki.

5.2.2.2 Bapak/Ibu Bisa Cepat Mengerti Dan Menyelesaikan Tugas Dan Pekerjaan Dengan Baik

Selanjutnya tanggapan responden untuk item ke dua yaitu Bapak/Ibu Bisa Cepat Mengerti dengan pertanyaan Apakah Bapak/Ibu bisa cepat mengerti dan menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan baik. Dapat dilihat pada tabel 5.10 berikut ini:

Tabel 5.10 Tanggapan Responden Tentang Bapak/Ibu Bisa Cepat Mengerti Dan Menyelesaikan Tugas Dan Pekerjaan Dengan Baik

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden (orang)	Bobot	Persentase
2	Sangat Mampu	5	0	0	0%
	Mampu	4	7	28	54%
	Cukup Mampu	3	8	24	46%
	Kurang Mampu	2	0	0	0%
	Sangat Tidak Mampu	1	0	0	0%
Jumlah			15	52	100%
Rata-Rata			3,46		

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Mampu sebanyak 0 responden (0%), menjawab Mampu sebanyak 7 responden (54%), menjawab Cukup Mampu sebanyak 8 responden (46%), menjawab Kurang Mampu sebanyak 0 responden (0%), menjawab Sangat Tidak Mampu sebanyak 0 responden (0%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,46 Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan. Bapak/Ibu bisa cepat mengerti dan menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan baik termasuk pada kategori Efektif yang berada pada skala 3,41-4,20.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh rata-rata = 3,46 Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan Bapak/Ibu bisa cepat mengerti dan menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan baik termasuk pada kategori Efektif yang berada pada skala 3,41-4,20. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa. Bapak/Ibu bisa cepat mengerti dan menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan baik sudah Cukup Efektif, hal ini terlihat dari baik nya tanggapan atau respon Perangkat Desa Pulau Godang atas permintaan kebutuhan/keperluan masyarakat serta kejelasan tau harus melakukan apa yang akan dikerjakan, namun perlu ditingkatkan lagi dalam menyelesaikan pekerjaan.

5.2.2.3 Dalam Bekerja Bapak/Ibu Optimis Dalam Menyelesaikan Setiap Tugas Yang Diberikan

Selanjutnya tanggapan responden untuk item ke tiga yaitu Dalam Bekerja Bapak/Ibu Optimis dengan pertanyaan Apakah dalam bekerja Bapak/Ibu optimis dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan kepada Bapak/Ibu. Dapat dilihat pada tabel 5.11 berikut ini:

Tabel 5.11 Tanggapan Responden Tentang dalam bekerja Bapak/Ibu optimis dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden (orang)	Bobot	Persentase
3	Selalu	5	0	0	0%
	Sering	4	2	8	20%
	Kadang-Kadang	3	7	21	53%
	Hampir Tidak Pernah	2	5	10	25%
	Sangat Tidak Pernah	1	1	1	2%
Jumlah			15	40	100%
Rata-Rata			2.66		

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Selalu sebanyak 0 responden (0%), menjawab Sering sebanyak 2 responden (20%), menjawab Kadang-Kadang sebanyak 7 responden (53%), menjawab Hampir Tidak Pernah sebanyak 5 responden (25%), menjawab Sangat Tidak Pernah sebanyak 1 responden (2%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 2,66 Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan. Dalam bekerja Bapak/Ibu optimis dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan termasuk pada kategori Cukup Efektif yang berada pada skala 2,61-3,40.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh rata-rata = 2,66 Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan Dalam bekerja Bapak/Ibu optimis dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan termasuk pada kategori Cukup Efektif yang berada pada skala 2,61-3,40. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa Dalam bekerja Bapak/Ibu optimis dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan memang

sudah Cukup Efektif, hal ini terlihat dari keseriusan Perangkat Desa Pulau Godang dalam bekerja dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan cukup baik.

5.2.2.4 Rekapitulasi Indikator Kualitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada Indikator Kualitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, pada tabel 5.12 dibawah ini:

Tabel 5.12 Rekapitulasi Indikator Kualitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Indikator Kualitas Kerja	Kategori					Jumlah	Rata-Rata
		SE	E	CE	KE	STE		
1	Ketelitian dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diterima.	0	4	9	2	0	15	3,13
2	Bisa cepat mengerti dan menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan baik.	0	7	8	0	0	15	3,46
3	Optimis dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.	0	2	7	5	1	15	2,66
Jumlah		0	13	24	7	1	45	3,08
Jumlah Responden		0	5	8	2	0	15	
Persentase(%)		0	34	53	13	0	100	

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Kualitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Sangat Efektif sebanyak 0 responden (0%), menjawab Efektif sebanyak 5 responden (34%),

menjawab Cukup Efektif sebanyak 8 responden (53%), menjawab Kurang Efektif sebanyak 2 responden (13%), menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 responden (0%). Maka secara rata-rata adalah = 3,08. Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator Kualitas Kerja berada pada rentang/ skala 2,61-3,40. Dapat disimpulkan bahwa Indikator Kualitas Kerja adalah Cukup Efektif.

Berdasarkan hasil sebaran kuesioner terhadap indikator Kualitas Kerja diperoleh rata-rata adalah 3,08= berada pada rentang/ skala 2,61-3,40 yang artinya Kualitas Kerja adalah Cukup Efektif. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa Kualitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah Cukup Efektif, hal ini terlihat dari Kerapian serta kebenaran dari hasil pekerjaan yang dilakukan dan juga keseriusan Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah dalam bekerja serta respon atas permintaan kebutuhan masyarakat yang cukup baik, dan hal ini tentunya perlu ditingkatkan lagi.

5.2.3 Indikator Pemanfaatan Waktu Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Instrumen pertanyaan untuk Indikator Pemanfaatan Waktu Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah:

5.2.3.1 Waktu Yang Diberikan Untuk Melaksanakan Pekerjaan Kepada Bapak/Ibu Sudah Baik Atau Sesuai

Berikut tanggapan responden untuk item pertama yaitu Waktu Yang Diberikan Untuk Melaksanakan Pekerjaan dengan pertanyaan Apakah waktu yang diberikan

untuk melaksanakan pekerjaan kepada Bapak/Ibu sudah baik atau sesuai. Dapat dilihat pada tabel 5.13 berikut ini:

Tabel 5.13 Tanggapan Responden Tentang Waktu Yang Diberikan Untuk Melaksanakan Pekerjaan Kepada Bapak/Ibu Sudah Baik Atau Sesuai

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden (orang)	Bobot	Persentase
1	Sangat Baik	5	1	5	9%
	Baik	4	10	40	70%
	Cukup Baik	3	4	12	21%
	Kurang Baik	2	0	0	0%
	Sangat Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah			15	57	100%
Rata-Rata			3.80		

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 1 responden (9%), menjawab Baik sebanyak 10 responden (70%), menjawab Cukup Baik sebanyak 4 responden (21%), menjawab Kurang Baik sebanyak 0 responden (0%), menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 responden (0%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,80 Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan. Waktu Yang Diberikan Untuk Melaksanakan Pekerjaan Kepada Bapak/Ibu Sudah Baik Atau Sesuai termasuk pada kategori Efektif yang berada pada skala 3,41-4,20.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh rata-rata = 3,80 Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan Waktu Yang Diberikan Untuk Melaksanakan Pekerjaan Kepada Bapak/Ibu Sudah Baik Atau Sesuai termasuk pada kategori Efektif yang berada pada skala 3,41-4,20. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa. Waktu Yang Diberikan Untuk Melaksanakan Pekerjaan Kepada Bapak/Ibu Sudah

Baik Atau Sesuai memang sudah Efektif, hal bisa dilihat dari Peraturan mengenai jam kerja di kantor Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah yang telah diatur yaitu di hari senin sampai dengan kamis yaitu Mulai pukul 08.00-11.30 lalu istirahat dan masuk kembali pukul 14.00-16.00 dan dihari jumat yaitu pukul 08.00-11.00 dan masuk kembali pukul 14.00-16.00.

5.2.3.2 Pada Saat Jam Kerja Bapak/Ibu Masuk Dan Pulang Sesuai Dengan Waktu Yang Telah Ditentukan

Berikut tanggapan responden untuk item pertama yaitu Pada Saat Jam Kerja dengan pertanyaan Apakah pada saat jam kerja Bapak/Ibu masuk dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dapat dilihat pada tabel 5.14 berikut ini:

Tabel 5.14 Tanggapan Responden Tentang Pada Saat Jam Kerja Bapak/Ibu Masuk Dan Pulang Sesuai Dengan Waktu Yang Telah Ditentukan

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden (orang)	Bobot	Persentase
2	Selalu	5	1	5	12%
	Sering	4	1	4	10%
	Kadang-Kadang	3	7	21	50%
	Hampir Tidak Pernah	2	6	12	28%
	Sangat Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah			15	42	100%
Rata-Rata			2.80		

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Selalu sebanyak 1 responden (12%), menjawab Sering sebanyak 1 responden (10%), menjawab Kadang-Kadang sebanyak 7 responden (50%), menjawab Hampir Tidak Pernah sebanyak 6 responden (28%), menjawab Sangat Tidak Pernah sebanyak 0 responden (0%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 2,80 Dari nilai

rata-rata ini maka menunjukkan. Pada saat jam kerja Bapak/Ibu masuk dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan termasuk pada kategori Cukup Efektif yang berada pada skala 2,61-3,40.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh rata-rata = 2,80 Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan Pada saat jam kerja Bapak/Ibu masuk dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan termasuk pada kategori Cukup Efektif yang berada pada skala 2,61-3,40. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa. Pada saat jam kerja Bapak/Ibu masuk dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan masih Kurang Efektif, hal ini terlihat dari Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah yang jarang masuk tepat waktu pada saat jam kerja, dan peraturan mengenai jam kerja yang kurang jelas namun mengikuti jam kerja kebanyakan instansi pemerintahan lainnya, serta juga sering tidak berada ditempat kerja sesuai aturan sehingga menyulitkan masyarakat ketika ada yang membutuhkan. Tentunya hal ini harus diperbaiki guna memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat.

5.2.3.3 Bapak/Ibu Bisa Menyelesaikan Pekerjaan Yang Diterima Sebelum Batas Waktu Yang Telah Ditentukan

Berikut tanggapan responden untuk item pertama yaitu bisa Menyelesaikan pekerjaan dengan pertanyaan Apakah Bapak/Ibu bisa menyelesaikan pekerjaan yang diterima sebelum batas waktu yang telah ditentukan. Dapat dilihat pada tabel 5.15 berikut ini:

Tabel 5.15 Tanggapan Responden Tentang Bapak/Ibu Bisa Menyelesaikan Pekerjaan Yang Diterima Sebelum Batas Waktu Yang Telah Ditentukan

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden (orang)	Bobot	Persentase
3	Selalu	5	1	5	11%
	Sering	4	2	8	18%
	Kadang-Kadang	3	10	30	65%
	Hampir Tidak Pernah	2	1	2	4%
	Sangat Tidak Pernah	1	1	1	2%
Jumlah			15	46	100%
Rata-Rata			3.06		

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden yang menjawab Selalu sebanyak 1 responden (11%), menjawab Sering sebanyak 2 responden (18%), menjawab Kadang-Kadang sebanyak 10 responden (65%), menjawab Hampir Tidak Pernah sebanyak 1 responden (4%), menjawab Sangat Tidak Pernah sebanyak 1 responden (2%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata = 3,06 Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan. Bapak/Ibu bisa menyelesaikan pekerjaan yang diterima sebelum batas waktu yang telah ditentukan termasuk pada kategori Cukup Efektif yang berada pada skala 2,61-3,40.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh rata-rata = 3,06 Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan Bapak/Ibu bisa menyelesaikan pekerjaan yang diterima sebelum batas waktu yang telah ditentukan termasuk pada kategori Cukup Efektif yang berada pada skala 2,61-3,40. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa. Pada saat jam kerja Bapak/Ibu bisa menyelesaikan pekerjaan yang diterima sebelum batas waktu yang telah ditentukan masih Kurang Efektif, hal ini terlihat

dari hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah masih sering melebihi batas waktu yang telah ditentukan dan jarang tepat waktu, serta terkadang membutuhkan waktu yang lebih lama. Tentunya hal ini perlu ditingkatkan kembali oleh perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah.

5.2.3.4 Rekapitulasi Indikator Pemanfaatan Waktu Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada Indikator Pemanfaatan Waktu Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, pada tabel 5.16 dibawah ini:

Tabel 5.16 Rekapitulasi Indikator Pemanfaatan Waktu Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Indikator Pemanfaatan Waktu	Kategori					Jumlah	Rata-Rata
		SE	E	CE	KE	STE		
1	Waktu yang diberikan untuk melaksanakan pekerjaan sudah baik atau sesuai.	1	10	4	0	0	15	3,80
2	Pada saat jam kerja, masuk dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	1	1	7	6	0	15	2,80
3	Bisa menyelesaikan pekerjaan yang diterima sebelum batas waktu yang telah ditentukan.	1	2	10	1	1	15	3,06
Jumlah		3	13	21	7	1	45	3,22
Jumlah Responden		1	5	7	2	0	15	
Persentase(%)		7	33	47	13	0	100	

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator Pemanfaatan Waktu Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Sangat Efektif sebanyak 1 responden (7%), menjawab Efektif sebanyak 5 responden (33%), menjawab Cukup Efektif sebanyak 7 responden (47%), menjawab Kurang Efektif sebanyak 2 responden (13%), menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 responden (0%). Maka secara rata-rata adalah = 3,22. Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator Pemanfaatan Waktu berada pada rentang/ skala 2,61-3,40. Dapat disimpulkan bahwa Indikator Pemanfaatan Waktu adalah Cukup Efektif.

Berdasarkan hasil sebaran kuesioner terhadap indikator Pemanfaatan Waktu diperoleh rata-rata adalah 3,22 berada pada rentang/ skala 2,61-3,40 yang artinya Pemanfaatan Waktu adalah Cukup Efektif. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa Pemanfaatan Waktu Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi masih Kurang Efektif, hal ini terlihat dari Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah yang jarang masuk tepat waktu pada saat jam kerja, dan peraturan mengenai jam kerja yang kurang jelas, serta juga sering tidak berada ditempat kerja sesuai aturan. Lalu dari hasil pekerjaan yang dilakukan yang masih sering melebihi batas waktu yang ditentukan, dan jarang tepat waktu. Sehingga menyulitkan masyarakat ketika ada yang, tentunya hal ini perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi.

5.3 Rekapitulasi Keseluruhan Indikator Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Berikut ini rekapitulasi tanggapan responden dapat dilihat pada tabel 5.17 dibawah ini:

Tabel 5.17 Rekapitulasi Keseluruhan Indikator Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-Rata
		SE	E	CE	KE	STE		
1	Kuantitas Kerja	0	3	10	2	0	15	3,08
		0	20	67	13	0	100	
2	Kualitas Kerja	0	5	8	2	0	15	3,08
		0	34	53	13	0	100	
3	Pemanfaatan Waktu	1	5	7	2	0	15	3,22
		7	33	47	13	0	100	
Jumlah		1	13	25	6	0	45	3,12
Jumlah Responden		0	5	8	2	0	15	
Persentase(%)		0	34	53	13	0	100	

Sumber : Data Olahan 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan tentang indikator pada penelitian ini adalah pada kategori Sangat Efektif sebanyak 0 responden (0%), menjawab Efektif sebanyak 5 responden (34%), menjawab Cukup Efektif sebanyak 8 responden (53%), menjawab Kurang Efektif sebanyak 2 responden (13%), menjawab Sangat Tidak Baik sebanyak 0 responden (0%). Maka secara rata-rata adalah = 3,12. Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh

indikator penelitian ini berada pada rentang/ skala 2,61-3,40. Jika rata-rata hasil penelitian terhadap seluruh indikator yang telah ditetapkan berada pada rentang/ skala 2,61-3,40. Dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi adalah Cukup Efektif.

5.3.1 Analisis Penelitian

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan indikator dan pertanyaan dari hasil sebaran kuesioner yaitu:

5.3.1.1 Indikator Kuantitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan

Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

1. Banyaknya volume pekerjaan yang diterima sudah sesuai dengan kemampuan Bapak/Ibu. Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh rata-rata = 3,46 Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan bagaimana banyaknya volume pekerjaan yang diterima sudah sesuai dengan kemampuan termasuk pada kategori Efektif yang berada pada skala 3,41-4,20. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa banyaknya volume pekerjaan yang diterima sudah sesuai dengan kemampuan Bapak/Ibu memang sudah Efektif, hal ini dapat terlihat dari kemampuan dalam melakukan pekerjaan yang diberikan kepada Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah.
2. Dengan banyaknya volume pekerjaan, Bapak/Ibu bisa menyelesaikan tugas dan pekerjaan tepat pada waktunya serta tidak menjadi hambatan. Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh rata-rata = 3,06 Dari nilai rata-rata ini dapat

menunjukkan Dengan banyaknya volume pekerjaan, Bapak/Ibu bisa menyelesaikan tugas dan pekerjaan tepat pada waktunya serta tidak menjadi hambatan termasuk pada kategori Cukup Efektif yang berada pada skala 2,61-3,40. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa. Dengan banyaknya volume pekerjaan, Bapak/Ibu bisa menyelesaikan tugas dan pekerjaan tepat pada waktunya serta tidak menjadi hambatan memang sudah Cukup Efektif, terlihat dari volume pekerjaan yang diterima oleh Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah tidak terlalu banyak, serta fasilitas pendukung pekerjaan yang sudah memadai sehingga jarang terjadi hambatan dalam bekerja.

3. Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target dan lebih dari volume yang telah ditentukan. Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh rata-rata = 2,73 Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan, Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target dan lebih dari volume yang telah ditentukan termasuk pada kategori Cukup Efektif yang berada pada skala 2,61-3,40. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa. Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target dan lebih dari volume yang telah ditentukan memang sudah Cukup Efektif, hal ini terlihat dari pekerjaan-pekerjaan yang terkadang dapat diselesaikan oleh Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah dengan cukup baik sesuai arahan yang diberikan oleh atasan.

5.3.1.2 Indikator Kualitas Kerja Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan

Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

1. Ketelitian Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang terima. Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh rata-rata = 3,13 Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan Ketelitian Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang terima termasuk pada kategori Cukup Efektif yang berada pada skala 2,61-3,40. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa. Ketelitian Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang terima memang sudah Cukup Efektif, hal ini terlihat dari kerapian dan kebenaran dari hasil pekerjaan yang dilakukan oleh Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah namun masih memiliki beberapa kesalahan yang harus diperbaiki.
2. Bapak/Ibu bisa cepat mengerti dan menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan baik. Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh rata-rata = 3,46 Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan Bapak/Ibu bisa cepat mengerti dan menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan baik termasuk pada kategori Efektif yang berada pada skala 3,41-4,20. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa. Bapak/Ibu bisa cepat mengerti dan menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan baik sudah Cukup Efektif, hal ini terlihat dari baik nya tanggapan atau respon Perangkat Desa Pulau Godang atas permintaan kebutuhan/keperluan masyarakat serta kejelasan tau harus melakukan apa yang akan dikerjakan, namun perlu ditingkatkan lagi dalam menyelesaikan pekerjaan.

3. Dalam bekerja Bapak/Ibu optimis dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan. Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh rata-rata = 2,66 Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan Dalam bekerja Bapak/Ibu optimis dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan termasuk pada kategori Cukup Efektif yang berada pada skala 2,61-3,40. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa Dalam bekerja Bapak/Ibu optimis dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan memang sudah Cukup Efektif, hal ini terlihat dari keseriusan Perangkat Desa Pulau Godang dalam bekerja dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan cukup baik.

5.3.1.3 Indikator Pemanfaatan Waktu Perangkat Desa Pulau Godang

Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

1. Waktu Yang Diberikan Untuk Melaksanakan Pekerjaan Kepada Bapak/Ibu Sudah Baik Atau Sesuai. Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh rata-rata = 3,80 maka menunjukkan Waktu Yang Diberikan Untuk Melaksanakan Pekerjaan Kepada Bapak/Ibu Sudah Baik Atau Sesuai termasuk pada kategori Efektif yang berada pada skala 3,41-4,20. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa. Waktu Yang Diberikan Untuk Melaksanakan Pekerjaan Kepada Bapak/Ibu Sudah Baik Atau Sesuai memang sudah Efektif, hal bisa dilihat dari Jam kerja di kantor Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah yang mengacu pada instansi pemerintahan lainnya yaitu di hari senin sampai dengan kamis yaitu Mulai pukul 08.00-11.30 lalu istirahat dan masuk kembali pukul 14.00-16.00 dan dihari jumat yaitu pukul 08.00-11.00 dan masuk kembali pukul 14.00-16.00.

2. Pada saat jam kerja Bapak/Ibu masuk dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh rata-rata = 2,80. Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan Pada saat jam kerja Bapak/Ibu masuk dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan termasuk pada kategori Cukup Efektif yang berada pada skala 2,61-3,40. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa. Pada saat jam kerja Bapak/Ibu masuk dan pulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan masih Kurang Efektif, hal ini terlihat dari Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah yang jarang masuk tepat waktu pada saat jam kerja, dan peraturan mengenai jam kerja yang kurang jelas namun mengikuti jam kerja kebanyakan instansi pemerintahan lainnya, serta juga sering tidak berada ditempat kerja sesuai aturan sehingga menyulitkan masyarakat ketika ada yang membutuhkan. Tentunya hal ini harus diperbaiki guna memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat.
3. Bapak/Ibu bisa menyelesaikan pekerjaan yang diterima sebelum batas waktu yang telah ditentukan. Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh rata-rata = 3,06. Dari nilai rata-rata ini maka menunjukkan Bapak/Ibu bisa menyelesaikan pekerjaan yang diterima sebelum batas waktu yang telah ditentukan termasuk pada kategori Cukup Efektif yang berada pada skala 2,61-3,40. Dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa. Pada saat jam kerja Bapak/Ibu bisa menyelesaikan pekerjaan yang diterima sebelum batas waktu yang telah ditentukan masih Kurang Efektif, hal ini terlihat dari hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan

Kuantan Tengah masih sering melebihi batas waktu yang telah ditentukan dan jarang tepat waktu, serta terkadang membutuhkan waktu yang lebih lama. Tentunya hal ini perlu ditingkatkan kembali oleh perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Anwar (2001: 67) menjelaskan efektivitas kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang tercapai oleh pegawai dalam kemampuan melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan kepadanya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi yakni berada pada rata-rata = 3,12 berada pada rentang/ skala 2,61-3,40 dengan kategori Cukup Efektif. Yang berarti Efektivitas Kerja Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Efektif. Hal ini dikarenakan dari 3 Indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kuantitas Kerja, Kualitas Kerja, Dan Pemanfaatan Waktu, keseluruhan indikator penelitian berada pada Kategori Cukup Efektif.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas diajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi untuk lebih meningkatkan lagi kemampuannya dan keahliannya serta dapat bekerja dengan lebih baik lagi.
2. Diharapkan kepada Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi untuk dapat melayani

masyarakat Desa Pulau Godang dengan baik, serta menggunakan fasilitas yang diberikan dengan maksimal.

3. Diharapkan kepada Perangkat Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Agar dapat lebih disiplin lagi dalam bekerja dan memberikan contoh yang baik kepada masyarakat.
4. Kepada Kepala Desa Di Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi supaya dapat menerapkan peraturan yang jelas di Kantor Desa Pulau Godang dan memberikan sanksi atau peringatan kepada perangkat desa yang tidak disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Agus Dwiyanto. 2005. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia, 2001.
- Anwar Prabu Mangkunegara. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Arenawati, 2014. *Administrasi Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dessler, Gary. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemb Empat.
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gie, the liang, 2000 : *Administrasi Perkantoran Modern*, Nur Cahaya
- Gie, The Liang. 2007. *Pertumbuhan Pemerintah Daerah Republik Indonesia*. Liberte: Yogyakarta
- Handoko, T. Hani, 2001 : *Manajemen Sumber Daya Manusia*, BPFE Yogyakarta
- H. M. Yani. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hasibuan, S.P Malayu 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Keban, Y. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik. Konsep, Teori Dan Isu*. Cetaka Kedua. Yogyakarta: Gava Media
- Lewis, Carol W., and Stuart C. Gilman. 2005. *The Ethics Challenge in Public Service: A Problem-Solving Guide*. Market Street, San Fransisco: JosseyBass.
- Manullang, M. 2009. *Dasar-dasar Manajemen*. Cetakan Keduapuluh Satu. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Pasolong, H. 2011. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarmanto. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi dan R&D*. Bandung : Alfabeta, cv
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, cv
- Steers, Richard M. 2000. *Efektifitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Siagian, Sondang P, 2002 :*Filsafat Administrasi*, Haji Masagung Jakarta
- Siagian, Sondang. 2012. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Askara
- Syafiie, Inu Kencana. 2011. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sinambela, Lijan Poltak, dkk. 2006. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarwoto, 2005 : *Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen*, Ghalia Indonesia Jakarta
- Thoha, Miftah. 2015. *Perilaku Organisasi; konsep dasar dan aplikasinya*. Edisi 1 Cet.24. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tika, P. 2006. *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Ratminto & Atik Septi Winarsih. 2006. *Manajemen Pelayanan*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003
Tentang Pedoman Pelayanan Publik

Peraturan Pemerintah No.83 tahun 2015

Permendagri No 6 Tahun 2016

Undang-Undang tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Pemerintahan Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

C. Jurnal Dan Website

Togatorop, T Grace. *Skripsi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kerja pada Carrefour Citra Garden Padang Bulan Medan.*

(ferindah.blogspot.co.id/2003/08/efektivitas-kerja)

[Http://Www.Kompasiana.Com/Es_Lodheng/Darurat-Pengangkatan-Perangkat-Desa_](http://Www.Kompasiana.Com/Es_Lodheng/Darurat-Pengangkatan-Perangkat-Desa_)

<Http://Wongkarangtengah.Blogspot.Co.Id/2016/11/Perangkat-Desa-Sebagai-Ujung-Tombak.Html>

Lampiran 5

DOKUMENTASI DENGAN PERANGKAT DESA PULAU GODANG KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



Kantor Kepala Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Piala Dan Penghargaan Yang Didapat Dan Diberikan Kepada Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Pj. Kepala Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Perangkat Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Lampiran 6

DOKUMENTASI DENGAN ANGGOTA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DESA PULAU GODANG KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI



Ketua BPD Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Wakil Ketua BPD Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Sekretaris BPD Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



Anggota BPD Desa Pulau Godang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Adi Victor Saputra Pandiangan

Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Kuantan, 26 Desember 1999

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Status : Belum Kawin

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Dusun Ceberlin, Desa Pulau Godang, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi

Pendidikan : 1. SD NEGERI 002 Teluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi
2. SMP NEGERI 1 Teluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi
3. SMK NEGERI 2 Teluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi
4. Universitas Islam Kuantan Singingi, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi



Demikianlah riwayat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 15 Maret 2022
Penulis,

Adi Victor Saputra Pandiangan